



Katalog/Catalog: 7205001

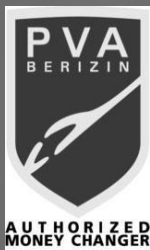
STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN *FINANCIAL INSTITUTION STATISTICS* 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN
FINANCIAL INSTITUTION STATISTICS

2015



PERKUMPULAN
ADPI



Pegadaian



STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN

Financial Institution Statistics

2015

ISSN: 1412-7857

No. Publikasi/ *Publication Number*: 06310-1606

Katalog/ *Catalog*: 7205001

Ukuran Buku/ *Book Size*: 17,6 Cm X 25 Cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages*: x + 69 Halaman

Naskah/ *Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Keuangan

Subdirectorate of Financial Statistics

Gambar Kulit/ *Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/ *Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ *Printed by*:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN 2015

Tim Penyusun

Koordinator : Dr. Titi Kanti Lestari, SE, M.Com.

Editor : Mila Hertinmalyana, M.Comm.
Dewi Kundalini S., S.E.

Penulis : Andi Setiawan, S.ST, M.Si
Samuel B. Sumartoyo, S.Si.

Pengolah Data : Maryono
Sri Muryantini
Yunani

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lembaga Keuangan 2015 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Informasi pada publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Lembaga Keuangan yang dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia pada pertengahan 2015. Survei Lembaga Keuangan mencakup lima jenis kegiatan Lembaga Keuangan, yaitu: perusahaan pembiayaan dan modal ventura, dana pensiun, pegadaian, perusahaan pedagang valuta asing, dan koperasi simpan pinjam. Namun untuk usaha koperasi simpan pinjam disajikan secara terpisah pada publikasi Perkoperasian 2015. Untuk survei lembaga keuangan perasuransian dan perbankan tidak lagi dilaksanakan pada tahun 2015.

Data yang disajikan pada publikasi ini diantaranya mencakup profil masing-masing jenis lembaga keuangan, neraca perusahaan, serta rasio keuangan. Publikasi ini disadari masih terdapat beberapa kekurangan. Untuk itu, saran yang membangun dari semua pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi sejenis di masa yang akan datang.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak, terutama pengelola Perusahaan Lembaga Keuangan yang telah bersedia memberikan respon dan mengisi kuesioner dengan baik dan cepat. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kepentingan banyak pihak.

Jakarta, Juli 2016

Kepala Badan Pusat Statistik



Suryamin

PREFACE

Publication of Financial Institutions Statistics 2015 is an annual publication published by BPS-Statistics Indonesia. Information in this publication is obtained from the Survey of Financial Institutions conducted in all provinces in Indonesia in mid-2015. Survey of Financial Institutions covers five types of Financial Institutions activities, namely: corporate finance and venture capital, pension funds, pawnshops, money changers, and credit union. However, credit union business is presented separately on the publication of Cooperatives 2015. For survey of banking and insurance are no longer carried out in 2015.

The data presented in this publication among others are profile of each financial institutions, balance sheets, and financial ratios. We realize that this publication still need some improvements. Therefore, constructive suggestions from all stakeholders are expected to improve similar publication in the future.

Great appreciation and thanks to all parties, especially to the Financial Institution Corporate managers who have been willing to respond and fill out the questionnaire properly and quickly. Hopefully this publication is very useful for data users.

*Jakarta, July 2016
BPS-Statistics Indonesia*



Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	iii
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR/ <i>LIST OF FIGURES</i>	viii
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objectives</i>	6
1.3 Ruang Lingkup/ <i>Coverages</i>	6
II. METODOLOGI/ <i>METHODOLOGY</i>	7
2.1 Metode Survei/ <i>Survey Method</i>	7
2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan/ <i>Type Document Used</i>	8
2.3 Teknik Pencacahan/ <i>Enumeration Technique</i>	8
III. KONSEP DEFINISI/ <i>CONCEPT DEFINITION</i>	11
3.1 Perusahaan Pembiayaan/ <i>Financing Company</i>	11
3.2 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	17
3.3 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	21
3.4 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	22
IV. ULASAN RINGKAS/ <i>BRIEF DESCRIPTION</i>	23
4.1 Pembiayaan dan Modal Ventura/ <i>Financing Company and Venture Capital</i>	24
4.2 Dana Pensiun/ <i>Pension Funds</i>	36
4.3 Pegadaian/ <i>Pawnshop</i>	41
4.4 Pedagang Valuta Asing/ <i>Money Changer</i>	47
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	51

DAFTAR TABEL/ *LIST OF TABLES*

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Jenis Pembiayaan, 2014 <i>The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2014</i>	27
1.2 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Sektor Ekonomi, 2014 <i>The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2014</i>	27
1.3 Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2014 <i>The Average Indicators of Finance Company Activity-Leasing, 2014.....</i>	29
1.4 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2014 <i>The Average of Number of Client and Financing Value of Finance Company-Factoring, 2014</i>	30
1.5 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Pembiayaan Konsumen, 2014 <i>The Average of Number of Client and Financing Value of Finance Company-Consumer Finance, 2014.....</i>	31
1.6 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2014 <i>The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2014.....</i>	32
1.7 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2014 <i>The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2014</i>	33

1.8	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2014 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Company (rupiah), 2014</i>	33
1.9	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2014 <i>The Average of Workers Wages/Salary of Finance Company (rupiah), 2014</i>	34
1.10	Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2013-2014 <i>The Average of Financial Ratio of Finance Company and Venture Capital (percent), 2013-2014</i>	35
2.1	Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2010-2014 <i>The Growth of Company Pension Funds, 2010-2014</i>	37
2.2	Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun, 2012-2014 <i>Growth Pension Fund Participants, 2012-2014</i>	38
3.1	Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian <i>Loan Clasifications given by PT Pegadaian</i>	42
3.2	Rata-rata Pinjaman yang Diberikan oleh PT Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2014 <i>The Average of Loans Given by PT Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2014</i>	43
3.3	Rata-Rata Jumlah Pekerja PT Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2014 <i>Average Number of PT Pegadaian Workers by Education Attainment Level, 2014</i>	45
3.4	Rata-Rata Balas Jasa Pekerja PT Pegadaian (rupiah), 2014 <i>The Average of Workers Wages/Salary of PT Pegadaian (rupiah), 2014</i>	46
4.1	Rata-rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2014 <i>The Avarege of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2014</i>	49

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha untuk Kegiatan Modal Ventura (PPU), 2013-2014 <i>Number of Partnership Companies of Venture Capital Company (PPU), 2013-2014.....</i>	26
1.2 Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2014 <i>Composition of Finance Companies by Type of Activity, 2014</i>	29
2.1 Portopolio Investasi Dana Pensiun, 2014 <i>Investment portfolio of Pension Funds, 2014.....</i>	40
3.1 Banyaknya Nasabah PT Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah, 2013-2014 <i>Number of PT Pegadaian Customers by Customers Workfield, 2013-2014.....</i>	45
4.1 Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing oleh Pedagang Valuta Asing, 2014 <i>The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2014.....</i>	50

PENDAHULUAN INTRODUCTION



1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi global yang tidak sesuai dengan perkiraan dan belum optimalnya reformasi struktural memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional pada tahun 2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan terbatasnya pemulihan ekonomi negara-negara maju dan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang yang melambat. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02 persen, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,58 persen.

Resiko ketidakseimbangan ekonomi Indonesia meningkat menghadapi tantangan yang cukup berat baik berasal dari global maupun domestik. Dari sisi global, tantangan utama berupa proses perbaikan ekonomi dunia yang lambat dan penurunan harga komoditas internasional. Sementara itu dari sisi

1.1 Background

Global economic conditions are not in line with forecasts and non-optimal structural reforms put pressure on the national economy in 2014. This is shown by the limited economic recovery of developed countries and economic growth in developing countries is slowing. Indonesian economy grew by 5.02 percent, lower than the previous year by 5.58 percent.

The risk of economic imbalances in Indonesia increased facing tough challenges both globally and domestically comes. From the global side, the main challenge in the form of the process of world economic recovery is slow and the decline in international commodity prices. Meanwhile on the domestic

domestik tantangan berupa ekspektasi inflasi yang cukup tinggi, defisit neraca transaksi berjalan dan berbagai permasalahan yang bersifat struktural.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Bank Indonesia dan Pemerintah menempuh berbagai bauran kebijakan untuk mengembalikan keseimbangan perekonomian. Bauran kebijakan tersebut dilaksanakan melalui sinergi antara kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah serta pendalaman pasar keuangan. Guna meningkatkan efektivitas bauran kebijakan, Bank Indonesia bersama Pemerintah dan Instansi terkait melaksanakan koordinasi dan komunikasi yang baik.

Bauran kebijakan 2014 ditempuh dalam 2 fase. Fase pertama sampai dengan 17 November 2014 berupa bauran kebijakan moneter dan kebijakan makroprudensial bias ketat dengan menetapkan BI Rate 7,5 persen. Fase kedua dimulai 18 November 2014 dengan dinaikkannya BI Rate menjadi 7.75 persen. Hal ini terkait kebijakan penyesuaian harga

side, the challenge of inflation expectations are quite high, the current account deficit and the various structural problems.

Facing these challenges, Bank Indonesia and the Indonesian Government have taken various policy mix to restore economic balance. The policy mix implemented through synergy between monetary policy, macroprudential policy, payment system policy and administration of the rupiah as well as deepening of financial markets. In order to improve the effectiveness of the policy mix, Bank Indonesia, the Government and related institutions carry out good coordination and communication.

Policy mix during 2014 pursued in two phases. The first phase until 17 November 2014 in the form of policy mix of monetary and macroprudential policy tight refraction by setting the BI Rate at 7.5 percent. The second phase begins 18 November 2014 by raising the BI Rate to 7.75 percent. This is in accordance to the subsidized

BBM bersubsidi oleh pemerintah. Beban subsidi BBM yang besar di tengah penerimaan negara yang menurun mendorong Pemerintah melakukan penghematan belanja, sehingga daya dukung fiskal terhadap perekonomian menurun. Bertambahnya ruang fiskal diharapkan dapat memberikan stimulus pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan.

Penerapan kebijakan moneter bias ketat dan koordinasi dalam pengendalian inflasi dapat mengendalikan laju inflasi tahunan. Inflasi tahun 2014 sebesar 8,36 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8,38 persen. Sumber inflasi tersebut terutama dari kelompok *administered price*. Inflasi kelompok *volatile food* turut memberikan tekanan terhadap inflasi. Hal tersebut terlihat pada gejolak harga pangan pada triwulan IV 2014 disebabkan berkurangnya pasokan karena factor musim dan dampak lanjutan kenaikan harga BBM bersubsidi.

fuel price by the Government. Large burden of fuel subsidies amid declining state revenues prompted the Government to make savings shopping, so the carrying capacity of the economy's fiscal decline. Increased fiscal space is expected to stimulate economic growth and sustainable quality.

The implementation of tight refracton monetary policy and coordination in controlling inflation can controlled the rate of annual inflation. Inflation in 2014 reached 8.36 percent, slightly lower than the previous year which reached 8.38 percent. The source inflation mainly from administered price. Volatile foods inflation helped put pressure on inflation. It is evident in the volatility in food prices in the fourth quarter 2014 due to reduced supply due to season factors and result of the increase in subsidized fuel price.

Sementara itu, inflasi inti pada tahun 2014 tetap terjaga meskipun kenaikan biaya input tinggi. Inflasi inti pada tahun 2014 sebesar 4,93 persen. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh stabilitas nilai tukar yang terjaga, penurunan harga komoditas global, ekspektasi inflasi yang terkendali, serta perlambatan permintaan domestik.

Jenis Lembaga Keuangan yang ada di Indonesia meliputi Perbankan, Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Perasuransian, Dana Pensiun, Pegadaian, dan Pedagang Valuta Asing. Mengingat jenis Lembaga Keuangan semacam ini mempunyai arti penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka secara bertahap pemerintah mengembangkan dan mengatur usahanya melalui Peraturan Pemerintah maupun Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Sejalan dengan pertumbuhan usaha Lembaga Keuangan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dituntut untuk dapat menyediakan berbagai informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu untuk masing-masing

Meanwhile, core inflation in 2014 remain intact despite high input cost increases. Core inflation in 2014 amounted to 4.93 percent. This is partly influenced by exchange rate stability is maintained, the decline in global commodity prices, inflation expectations under control, as well as the slowdown in domestic demand.

The types of financial institutions in Indonesia consist of Banking, Financing Company and Venture Capital, Insurance, Pension Fund, Pawnshop, and Money Changer. Because those financial institutions have significant importance in promoting economic growth, then the government develops and manages their businesses gradually, through the Government Regulation and Decree of the Finance Minister.

In line with the growth of Financial Institutions businesses, Statistics Indonesia-BPS is required to be able to provide a variety of information that is true, complete, and timely for each type of financial

jenis Lembaga Keuangan. Secara bertahap dan berkesinambungan, informasi ini dikumpulkan melalui kegiatan Kompilasi Data Statistik Lembaga Keuangan yang dituangkan dalam bentuk Survei Lembaga Keuangan 2015.

Survei Lembaga Keuangan 2015 sedikit berbeda dengan kegiatan sebelumnya, yaitu pada tahun 2015 tidak lagi melaksanakan pencacahan atau pendataan kegiatan perbankan dan perasuransian. Hal ini dikarenakan instansi yang menanganinya sudah membuat publikasi yang sangat memadai. Survei Lembaga Keuangan 2015 hanya melakukan pendataan pada 5 kegiatan, yaitu: Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Dana Pensiun, Pegadaian, Pedagang Valuta Asing, dan Koperasi Simpan Pinjam. Dalam publikasi ini hanya dibahas 4 kegiatan tanpa koperasi simpan pinjam yang dipublikasikan tersendiri.

institution. Gradually and continuously, that information is collected through Compilation of Financial Institution Data that implemented in the form of Financial Institution Survey 2015.

Financial Institutions Survey 2015 is slightly different from the previous activities, namely in 2015 no longer conduct enumeration or data collection activities of banking and insurance. This is because the institutions that handle is already making a very adequate publicity. Financial Institutions Survey 2015 just to collect data on the five activities, namely: Financing Company and Venture Capital, Pension Fund, Pawnshop, and Money Changer., and Credit Union. In this publication only covered four activities without Credit Union that published separately.

1.2 Tujuan

Survei Lembaga Keuangan bertujuan untuk memperoleh informasi tentang:

- a. Karakteristik masing-masing kegiatan di Lembaga Keuangan.
- b. Transaksi usaha melalui Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi/Laba tiap kegiatan.

1.3 Ruang Lingkup

Survei Lembaga Keuangan 2015 ini menggambarkan data untuk keadaan pada 2014. Jenis kegiatan usaha yang dicakup meliputi:

- a. Perusahaan Pembiayaan
 1. Sewa Guna Usaha
 2. Modal Ventura
 3. Anjak Piutang
 4. Kartu Kredit
 5. Pembiayaan Konsumen
- b. Dana Pensiun
 1. Dana Pensiun Pemberi Kerja
 2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan
- c. Pegadaian
- d. Pedagang Valuta asing
- e. Koperasi Simpan Pinjam

1.2 Objective

Survey of Financial Institution aims to obtain information about:

- a. Characteristics of each activity in Financial Institutions.*
- b. Business transactions report through Financial Statements; Balance Sheet and Income Statement of each activity.*

1.3 Coverage

The Survey of Financial Institution 2015 reflected the condition of 2014. The types of business activities that are covered include:

- a. Financing Company*
 - 1. Financial Leasing*
 - 2. Venture Capital*
 - 3. Factoring*
 - 4. Credit Card*
 - 5. Consumers Finance*
- b. Pension Funds*
 - 1. Employer Pension Fund*
 - 2. Financial Institution Pension Fund*
- c. Pawnshop*
- d. Money Changer*
- e. Credit Union*

2.1 Metode Survei

Unit pencacahan Survei Lembaga Keuangan (SLK) adalah kantor pusat perusahaan (*enterprise*), kecuali untuk perusahaan Pegadaian; dimana unit pencacahannya adalah kantor cabang. Survei lembaga keuangan dilaksanakan secara sensus dengan cakupan 9.408 responden yang tersebar di 34 provinsi.

Populasi untuk jenis kegiatan lembaga keuangan lainnya diperoleh dari instansi yang menaunginya. Populasi Perusahaan Pedagang Valuta Asing diperoleh dari Bank Indonesia; populasi perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura, Asuransi dan Dana Pensiun diperoleh dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan); populasi perusahaan Pegadaian diperoleh dari PT Pegadaian.

1.2 Survey Method

Generally, enumeration units of financial institution survey are enterprise, except for Pawnshop, where its enumeration units are Pawnshop branches. Survey of financial institution is conducted by census method that covers 9,408 respondents in 34 provinces.

Population of other financial institutions activities were obtained from the responsible agencies. Population of Money Changer was obtained from Bank Indonesia; population of Financing Companies and Venture Capital, Pension Funds was obtained from Indonesia Financial Services Authority; population of Pawnshop was obtained from PT Pegadaian.

2.2 Jenis Dokumen yang Digunakan

Jenis dokumen yang digunakan dalam pengumpulan statistik lembaga keuangan menggunakan daftar isian yang berbeda untuk setiap jenis usaha, yaitu:

- a. Daftar isian untuk perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura
- b. Daftar isian untuk perusahaan Dana Pensiun
- c. Daftar isian untuk perusahaan Pegadaian
- d. Daftar isian untuk perusahaan Pedagang Valuta Asing
- e. Daftar isian untuk perusahaan Koperasi Simpan Pinjam

2.2 Type Document Used

The document used in the collection of statistical information of financial institutions applied different questionnaire accordance to its activity, namely:

- a. Questionnaire for Financing and Venture Capital Companies*
- b. Questionnaire for Pension Funds*
- c. Questionnaire for Pawnshop*
- d. Questionnaire for Money Changer*
- e. Questionnaire for Credit Union*

2.3 Teknik Pencacahan

Petugas dari BPS Provinsi/ Kabupaten/Kota akan mendatangi setiap perusahaan yang telah ditetapkan menjadi responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan survei kepada pejabat yang

2.3 Enumeration Technique

Officers from BPS-Province/ Regency will visit to any firms that have been selected as respondent to explain the intent and purpose of the questionnaire must be filled by officer at the time of interview, but for the

berwenang memberikan informasi di perusahaan tersebut. Pada prinsipnya daftar isian harus diisi petugas pada saat wawancara, akan tetapi untuk jenis data yang perlu dipersiapkan responden terlebih dahulu seperti Neraca dan Laporan Rugi/Laba perusahaan, petugas dapat memberikan waktu sekitar satu minggu bagi perusahaan untuk mempersiapkannya.

type of data that needs to be prepared by respondent such as Balance Sheet and Income Statement, the officer can give the time to company for about a week to prepare it.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

KONSEP DEFINISI CONCEPT DEFINITION



3.1 Perusahaan Pembiayaan

Perusahaan Pembiayaan adalah suatu badan usaha bukan bank yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal, tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk giro, deposito, tabungan, ataupun surat sanggup bayar.

Sewa Guna Usaha adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.

3.1 *Financing Company*

Financing Company is a non-bank entity that established to undertake the financing in the form of funds provision or capital goods, without withdrawing funds directly from the public either in the form of demand deposit, time deposit, savings deposit, or pay promissory notes.

Leasing is a financing activity in the form of provision of capital goods by finance lease or operating lease to be used by lessee for a specified period on the basis of the payment by installment.

Kontrak adalah perjanjian sewa guna usaha, atas pemakaian suatu barang modal yang disewagunakan. Kontrak ini dibuat antara penyewa (*lessee*) dengan perusahaan sewa guna usaha (*lessor*) selama periode tertentu.

Nilai Kontrak adalah nilai pembiayaan suatu barang modal yang disewakan, ditambah dengan besarnya bunga selama periode kontrak.

Harga Perolehan Barang Modal adalah nilai pembelian barang modal yang disewagunakan, termasuk biaya tambahan yang dikenakan atas barang tersebut, seperti premi asuransi dan biaya meterai.

Nilai Pembiayaan adalah jumlah nilai perolehan barang modal setelah dikurangi dengan besarnya uang muka yang dibayar oleh pihak penyewa guna usaha.

Nilai Sisa/Simpanan Jaminan adalah nilai sisa dari suatu barang yang disewagunakan setelah habis masa kontraknya dikurangi dengan besarnya nilai simpanan jaminan.

Contract is a leasing agreement over the use of the leased capital goods. This contract is made between the tenants (*lessee*) with the leasing company (*lessor*) for a certain period.

Contract value is the value of capital goods leased, added with the amount of interest during the period of the contract.

Acquisition price of capital goods is the purchase value of capital goods leased, including the additional costs imposed on it, such as insurance premiums and the cost of the seal.

Financing value is the total value of the acquisition of capital goods after deducted by the amount of the down payment paid by the lessee.

Residual Value/Deposit Guarantee is the residual value of the leased goods after the expiration of the contract value, deducted by the amount of security deposit.

Anjak Piutang kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Klien adalah pihak yang menjual piutang kepada perusahaan Anjak Piutang.

Customer Anjak Piutang adalah pihak yang mempunyai utang kepada klien, dimana sebelumnya *customer* mengadakan transaksi pembelian barang dan jasa dengan sistem kredit kepada pihak klien (perusahaan yang menjual piutang).

Nilai Pengalihan Piutang adalah nilai utang yang harus ditagih perusahaan *factoring* kepada *customer*.

Nilai Pembiayaan Anjak Piutang adalah nilai pembelian piutang yang telah disetujui kedua belah pihak antara klien dan perusahaan *factoring* yang dinyatakan dalam suatu perjanjian kontrak. Nilai pembiayaan umumnya lebih kecil dari nilai piutang yang dialihkan, karena memperhitungkan faktor bunga dan risiko kelancaran pembayaran.

***Factoring** is a financing activity in the form of purchasing short-term trade receivable of a company as well as the settlement of the receivable.*

***The client** is the party that sells receivables to the factoring company.*

***Factoring Customer** is a party that has debt to the client, which previously held a transaction of purchases of goods and services by the credit system to the client (the company that sells receivables).*

***Receivables Transfer Value** is the value of debt that should be billed by factoring company to the customer.*

***Factoring Financing Value** is the value of the receivables purchase that has been approved by both parties between the client and the factoring company that is stated in a contract agreement. Financing value is generally smaller than the value of the receivables transferred, because it is also measured the risk factors and interest repayments.*

Usaha Kartu Kredit adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam transaksi pembelian barang dan jasa para pemegang kartu kredit.

Kartu Kredit adalah kartu yang diterbitkan oleh perusahaan pengelola kartu kredit (*issuer*) yang memberikan hak kepada orang yang memenuhi persyaratan tertentu yang namanya tertera dalam kartu (*card holder*) untuk menggunakannya sebagai alat pembayaran secara kredit atas perolehan barang atau jasa di tempat-tempat yang menerima pembayaran dengan kartu kredit (*merchant*), dalam batas kredit sebagaimana telah ditentukan oleh perusahaan pengelola kartu kredit.

Pembiayaan Kartu Kredit adalah banyaknya nilai pembiayaan kartu kredit yang dibayarkan *issuer* kepada *merchant*, setelah dikurangi dengan diskon dan komisi yang telah disetujui sebelumnya oleh pihak *merchant* dan *issuer*.

Pelunasan adalah nilai pelunasan pembayaran pihak *card holder* kepada pihak *issuer*.

Credit Card Business (Credit Card) is the business conducting financing activities in purchasing goods and services of the credit card holder.

Credit card is a card issued by credit card management company (*issuer*) who gives rights to people who meet certain requirements and the named stated on the card (*card holder*), to use it as a payment on credit for the acquisition of goods or services at places that accept payment by credit card (*merchant*), with the credit limit is determined by the management company credit card.

Credit card financing is the value of credit card financing paid by the issuer to the merchant, after being deducted by discounts and commissions that have been previously approved by the merchant and the issuer.

Redemption is the redemption value of the card holder payment to the issuer.

Pembiayaan Konsumen adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala.

Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah perjanjian yang telah ditandatangani atas persetujuan bersama antara perusahaan pembiayaan konsumen dengan perorangan/perusahaan yang bertindak sebagai konsumen.

Nilai Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembelian barang dari *dealer* setelah dikurangi dengan uang muka dari konsumen.

Nilai Kontrak Pembiayaan Konsumen adalah nilai pembiayaan ditambah dengan nilai bunga selama periode kontrak.

Penjualan Barang Sitaan adalah nilai penjualan barang sitaan yang terjadi karena kemacetan pembayaran angsuran.

Consumer Finance is a business undertaking the financing activities for the procurement of goods based on the consumer needs with installment or periodic payments system.

Consumer Financing Contract is an agreement that has been signed by mutual approval between the consumer financing company and individuals/ companies who act as consumers.

Consumer Financing Value is the purchasing value of goods from a dealer after being deducted by the down payment from the consumer.

Contract Value of Consumer Financing is the amount financed plus the interest rate during the contract period.

Sales of Confiscated Goods is the value of confiscated goods sales that occur because of congestion installment payments.

Modal Ventura adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan perusahaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan pasangan usahanya (*Investee Company*) untuk jangka waktu tertentu.

Pasangan Usaha Modal Ventura adalah perusahaan yang memperoleh penyertaan modal sebagai mitra usaha dari perusahaan modal ventura.

Nilai Penyertaan adalah nilai penyertaan modal (saham) perusahaan Modal Ventura yang diserahkan kepada pasangan usahanya. Saham dinilai berdasarkan atas harga saham pada saat penyertaan modal di perusahaan pasangan usaha.

Nilai Penyertaan yang Ditarik adalah penarikan modal yang disertakan karena telah habis masa kontraknya. Penilaian saham didasarkan atas harga saham pada saat penarikan.

***Venture Capital** is the business conducting the financing activities of company in the form of equity participation in a company's business partner (Investee Company) for a period of time.*

***Business Partner of Venture Capital** is a company having equity participation as business partners of venture capital companies.*

***Investment value** is the equity (stock) value of Venture Capital companies who submitted to his business partner. Stock is assessed based on the stock price at the time of equity participation in a joint venture company.*

***Withdrawn Investment Value** is the capital withdrawal included because it has been out of contract. Stock assessment is based on the share price at the time of withdrawal.*

Nilai *Capital Gain/Loss* adalah selisih nilai saham sekarang (*current price*) dengan nilai saham pada saat beli. Jika nilai saham sekarang lebih besar dari nilai saham pada saat beli maka diperoleh *capital gain*. Sebaliknya, jika nilai saham sekarang lebih kecil dari nilai saham pada saat beli akan terjadi *capital loss*.

Value of Capital Gain/Loss is the difference between the present stocks value (*current price*) with the stocks value at the purchasing time. If the present stock value is greater than the the stock value at the purchasing time, then it will be get capital gains. Otherwise, if the present stock value is less than the stock value at the purchasing time, then it will be get capital loss.

3.2 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Dana Pensiun Pemberi Kerja adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri, untuk menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti, bagi kepentingan sebagian atau seluruh karyawan sebagai peserta dan yang menimbulkan kewajiban terhadap pemberi kerja.

3.2 Pension Funds

Pension Fund is a legal entity that manages and runs a program promising pension benefits.

Employer Pension Fund is a pension fund set up by the person or entity that employs the employees, as the founder, to hold a Defined Benefit Pension Program or Defined Dues Pension Program, for the benefit of part or all of employees as the participant and rising obligation to the employer.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah Dana Pensiun yang dibentuk oleh bank atau perusahaan asuransi jiwa untuk menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan baik karyawan maupun pekerja mandiri yang terpisah dari dana pensiun pemberi kerja bagi karyawan bank atau perusahaan asuransi jiwa yang bersangkutan.

Program Pensiun Manfaat Pasti adalah program pensiun yang manfaatnya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan Program Pensiun Iuran Pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun; seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun.

Peserta Pendiri adalah karyawan perusahaan pendiri yang mengikuti program dana pensiun pemberi kerja.

Financial Institution Pension Fund is a pension fund set up by a bank or insurance company to hold Defined Dues Pension Program for both employees and self employees that is separated from an employer pension fund or life insurance company.

Defined Benefit Pension Program is a pension program that its benefits are defined in the pension funds regulations or other pension program that is not a Defined Dues Pension Program.

Defined Dues Pension Program is a pension plan that its dues set out in the pension funds regulation; all dues and investment yield are recorded on each participant's account as a pension benefit.

Founder participants are employees of the company founder who follow the employer pension plans.

Pendiri adalah orang atau badan usaha yang membentuk dana pensiun pemberi kerja atau bank umum/perusahaan asuransi jiwa yang membentuk dana pensiun lembaga keuangan.

Peserta Mitra Pendiri adalah karyawan perusahaan mitra pendiri yang mengikuti program dana pensiun.

Mitra Pendiri adalah pemberi kerja yang ikut serta dalam suatu dana pensiun pemberi kerja pendiri, untuk kepentingan sebagian atau seluruh karyawannya.

Peserta Dana Pensiun Lembaga Keuangan adalah karyawan atau pekerja mandiri yang mengikuti program dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun adalah banyaknya peserta yang menerima manfaat pensiun yang dibayar secara berkala pada saat dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun.

Penerima Manfaat Pensiun Normal adalah banyaknya penerima

***Founder** is a person or business entity forming the employer pension fund or commercial bank/life insurance companies that form the financial institutions pension funds.*

***Founding Partners of Participants** are employees of founding partner companies following pension funds program.*

***Founding Partners** are employers who participate in an employer pension fund of founder, for the benefit of part or all of its employees.*

***Participants of The Financial Institutional Pension Fund** are an employee or self-employee following the pension fund program.*

***Recipients of Pension Benefits** are a number of participants receiving pension benefits paid periodically at the time and in the manner set in the pension funds regulation.*

***Recipients of Normal Pension Benefits** are a number of pension*

manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat peserta telah mencapai usia pensiun normal atau sesudahnya.

Penerima Manfaat Pensiun Dipercepat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta pensiun pada usia tertentu sebelum usia pensiun normal.

Penerima Manfaat Pensiun Cacat adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta menjadi cacat.

Cacat adalah cacat total dan tetap yang menyebabkan seseorang tidak mampu lagi melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan yang layak diperoleh sesuai dengan pendidikan, keahlian, keterampilan, dan pengalamannya.

Penerima Manfaat Pensiun Ditunda adalah banyaknya penerima manfaat pensiun yang dibayarkan bila peserta berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun normal, yang ditunda pembayarannya sampai pada saat peserta pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun.

benefits recipients paid at the time participants have reached retirement age or after.

Recipients of Accelerated Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants retire at a certain age before retirement age.

Recipients of Disabled Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants become disabled.

Disability is total and permanent disability that causes a person disable to do the job providing income which is in line to the education, expertise, skills, and experience.

Recipients of Postponed Pension Benefits are a number of pension benefits recipients paid when participants stopped working before reaching normal retirement age. The payment is postponed until the participants retire in accordance to the pension fund regulations.

Iuran Peserta adalah iuran yang berasal dari para peserta dana pensiun yang besarnya tidak boleh melebihi jumlah yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

3.3 Pegadaian

Gadai adalah kredit jangka pendek guna memenuhi kebutuhan dana yang harus dipenuhi pada saat itu juga dengan menggunakan barang jaminan.

Jasa Taksiran adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang ingin mengetahui kualitas barang atau perhiasan miliknya seperti emas, perak dan berlian.

Nilai Jaminan adalah besarnya perkiraan nilai barang yang digunakan sebagai jaminan atas uang pinjaman.

Nilai Pinjaman/Kredit adalah besarnya dana pegadaian yang dipinjamkan kepada nasabah.

Nilai Pengembalian adalah besarnya uang yang dibayarkan nasabah untuk pengembalian

Participant Dues are dues that come from the pension fund participants which its amount could not exceed the amount determined by the Minister of Finance.

3.3 Pawnshop

Pawn loans are short term loans with the purpose of fulfilling the funding needs that must be available at that time by using collateral goods.

Adjusted service is service given to those who want to know the quality of their goods or jewelry such as gold, silver and diamonds.

Collateral value is the estimated value of goods that is used as collateral of loan.

Loan/Credit Value is the amount of pawnshop funds lent to customers.

Return value is the amount of money paid by the customer for the

pinjaman/kredit ditambah
bunga/sewa modal.

*repayment of loans/credits plus
interest/capital leases.*

Jasa Titipan adalah jasa yang diberikan kepada mereka yang menghendaki keamanan yang baik atas barang berharga miliknya.

Courier service is service given to those who need security services of their goods.

3.4 Pedagang Valuta Asing

3.4 Money Changer

Pedagang Valuta Asing adalah perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Money Changer is a company that obtained a license from Bank Indonesia to make buying and selling of foreign currency/foreign exchange transactions.

Valuta Asing adalah mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara bersangkutan yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Foreign exchange is the currency of the foreign country that is issued by the country and used as a means of payment.

ULASAN RINGKAS *BRIEF DESCRIPTION*

IV

Pada tahun 2014, Industri Keuangan Non Bank (IKNB) di Indonesia seperti perusahaan pembiayaan, asuransi, pegadaian, dan dana pensiun menunjukkan perkembangan positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aset dan tren perbaikan resiko. Hal tersebut akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat. Jumlah perusahaan pada sektor ini sudah cukup banyak.

Sementara itu, perusahaan pembiayaan masih dapat tumbuh di tengah perlambatan ekonomi. Aturan-aturan yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) dan kenaikan suku bunga untuk mengerem pertumbuhan agar lebih stabil juga tidak terlalu mempengaruhi pertumbuhan perusahaan pembiayaan atau *multifinance*.

In 2014, Non-Bank Financial Industry in Indonesia such as finance company, insurance, pawnshop, and pension funds showed a positive development. This is shown by the increasing assets and an improving trend risk. It will continue to expand with the growing population and incomes. The number of companies in this sector is already quite a lot.

Meanwhile, the finance company can still grow in the midst of an economic slowdown. The rules issued by Central Indonesia (BI) and the rise in interest rates to put the brakes on growth to be more stable also did not significantly affect the growth of finance companies.

4.1 Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura

Pembiayaan *multifinance* masih bertumpu pada empat jenis pembiayaan, yakni *sewa guna usaha*, *anjak piutang*, *kartu kredit*, dan pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen masih mendominasi pembiayaan dari perusahaan *multifinance*. Sementara pembiayaan kartu kredit, anjak piutang, dan sewa guna usaha relatif masih kecil. Pembiayaan konsumen mayoritas mengalir untuk pembiayaan otomotif, yakni mobil dan sepeda motor.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh para pelaku industri pembiayaan adalah konsumen yang akan difasilitasi pembiayaan oleh perseroan. Kehati-hatian dalam melakukan penilaian atas profil calon debitur menjadi poin penting untuk menyelamatkan pinjaman hingga jatuh tempo.

4.1 Finance Company and Venture Capital

Multifinance financing is still depend on four types of financing, namely leasing, factoring, credit cards, and consumer finance. Consumer finance is still dominating the financing activity. While contribution of credit card financing, factoring, and leasing are still relatively small. Majority of consumer finance were for automotive financing, namely cars and motorcycles.

The important thing that needs to be noted by finance industry is the consumers that will be facilitated by the finance company. Conservatism in assessing the debtors profile becomes an important point for save loans up to maturity.

Pada Survei Lembaga Keuangan pada tahun 2015 mengenai perusahaan pembiayaan dan modal ventura, jumlah dokumen yang diolah sebanyak 58 dokumen terdiri dari 23 dokumen perusahaan modal ventura dan 35 dokumen merupakan perusahaan pembiayaan.

Hasil survei memaparkan indikator-indikator yang berkaitan dengan perusahaan pembiayaan dan modal ventura, yang meliputi:

- a. Rata-rata jumlah perusahaan pasangan usaha menurut jenis pembiayaan, sektor ekonomi, serta nilai penyertaan modal untuk perusahaan modal ventura.
- b. Rata-rata indikator kegiatan perusahaan pembiayaan.
- c. Komposisi pekerja berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerja.
- d. Balas jasa yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya.

In the Survey of Financial Institutions 2015 about finance companies and venture capital enterprises, the number of documents processed as many as 58 documents, which consist of 23 documents venture capital companies and 35 documents are finance companies.

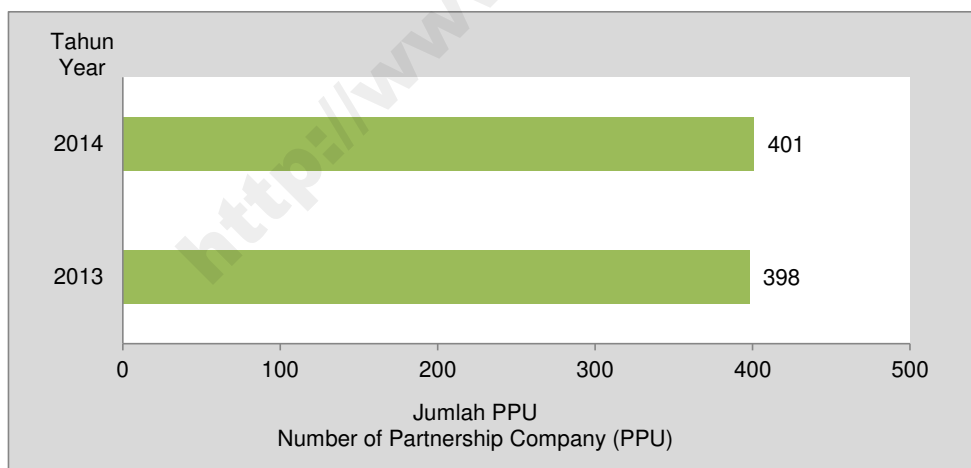
The result of the survey describes the indicators related to finance company and venture capital, among other are:

- a. The average number of partnership companies by type of financing, economic sector and the value of equity for venture capital companies.*
- b. Average indicator of finance company activities.*
- c. Composition of workers by sex, education level, and employment status.*
- d. Wages/salaries provided by the company to the workers.*

Perusahaan modal ventura pada tahun 2014 mempunyai mitra usaha atau Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) rata-rata sebanyak 401 perusahaan per perusahaan modal ventura. Jumlah tersebut mengalami kenaikan tipis dari tahun sebelumnya. Nilai penyertaan modal PPU pada tahun 2014 adalah sebesar 59,22 miliar rupiah, dimana proporsi terbesar berasal dari pembiayaan dengan pola bagi hasil.

Venture capital firms in 2014 have business partners or Partnership Company (PPU) an average of 401 companies for every venture capital firm. That number has increased slightly from the previous year. The value of PPU capital investments in 2014 amounted to 59.22 billion rupiah, of which the largest proportion came from the profit/loss sharing pattern.

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha untuk Kegiatan Modal Ventura (PPU), 2013-2014
Figure 1.1 Number of Partnership Companies of Venture Capital Company (PPU), 2013-2014



Tabel 1.1 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Jenis Pembiayaan, 2014
The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Type of Financing, 2014

Jenis Pembiayaan <i>Type of Financing</i>	Jumlah PPU <i>Number of PPU</i>	Nilai penyertaan <i>Equity Value</i> (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Penyertaan Saham Langsung <i>Shares</i>	1	1 382
b. Obligasi Konversi <i>Convertible Bonds</i>	-	-
c. Pola Bagi Hasil <i>Profit/loss Sharing Financing</i>	400	57 842

Tabel 1.2 Rata-Rata Jumlah Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Nilai Penyertaan Modal Menurut Sektor Ekonomi, 2014
The Average Number of Partnership Company (PPU) and Equity Value by Economic Sectors, 2014

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Jumlah PPU <i>Number of PPU</i>	Nilai penyertaan <i>Equity Value</i> (Juta Rp/Million IDR)
(1)	(2)	(3)
a. Pertanian <i>Agriculture</i>	39	3 287
b. Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	2	2 416
c. Industri <i>Industry</i>	25	8 591
d. Listrik, gas, air <i>Electricity, gas and water supply</i>	-	-
e. Konstruksi <i>Construction</i>	13	5 617
f. Perdagangan, restoran, dan hotel <i>Trade, restaurant, and hotel</i>	201	19 842
g. Angkutan dan komunikasi <i>Transport and communication</i>	17	5 309
h. Jasa-jasa dunia usaha <i>Business services</i>	53	5 806
i. Jasa-jasa sosial/masyarakat <i>Social/Community services</i>	16	1 635
j. Lain-lain <i>Others</i>	35	6 719

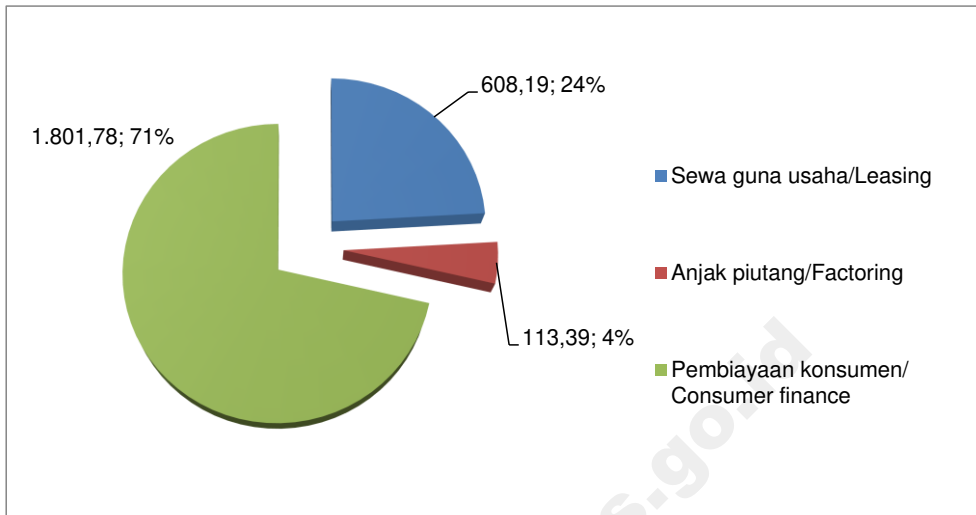
Ditinjau dari jumlahnya, sektor perdagangan, restoran, dan hotel mempunyai jumlah PPU terbanyak, yakni sebanyak 201 PPU, dan mempunyai nilai penyertaan modal terbesar, yakni sebesar 19,84 miliar rupiah. Sedangkan sektor listrik, gas, dan air mempunyai proporsi penyertaan modal yang paling kecil.

Kegiatan **perusahaan pembiayaan** ditunjukkan pada gambar 1.2. Perusahaan pembiayaan yang masuk dalam survei ini dibedakan menjadi tiga jenis usaha, yaitu sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen. Nilai pembiayaan terbesar diberikan dalam bentuk pembiayaan konsumen sebesar 1,80 triliun rupiah atau 71 persen; sewa guna usaha 608,19 miliar rupiah atau 24 persen; dan anjak piutang 113,39 miliar rupiah atau 4 persen.

Based on the numbers of PPU, trade, restaurants and hotels sector has the highest number of PPU, as many as 201, and also has the largest equity value, which amounted to 19.84 billion rupiah. While electricity, gas and water supply sector has the smallest proportion in equity value.

Finance company activity is shown in Figure 1.2. Finance companies included in this survey can be divided into three types of activities, namely leasing, factoring, and consumer finance. The biggest financing value is given by consumer finance that amounted to 1.80 trillion rupiah, or 71 percent; leasing 608.19 billion rupiah or 24 percent; and factoring 113.39 billion rupiah, or 4 percent.

Gambar 1.2 **Komposisi Perusahaan Pembiayaan Berdasarkan Jenis Usaha, 2014**
Figure **Composition of Finance Companies by Type of Activity, 2014**



Tabel 1.3 **Rata-Rata Indikator Kegiatan Perusahaan Pembiayaan-Sewa Guna Usaha, 2014**
Table **The Average Indicators of Finance Company Activity-Leasing, 2014**

Rincian/Classification	Nilai/Value	Satuan/Unit
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah kontrak Number of contracts	1 423	Transaksi Transaction
2. Nilai kontrak Value of customers	688 561	Juta Rupiah Million Rupiah
3. Nilai pembiayaan Value of financing	608 190	Juta Rupiah Million Rupiah

Tabel 1.3 menunjukkan aktivitas perusahaan pembiayaan sewa guna usaha. Pada tahun 2014 perusahaan mempunyai kontrak usaha rata-rata sebanyak 1.423 dengan nilai 688,56 miliar rupiah. Sedangkan nilai pembiayaannya adalah sebesar 608,19 miliar rupiah.

Table 1.3 showed the activity of leasing companies. In 2014, the company has a business contract by an average of 1,423 with a value of 688.56 billion rupiah. The value of financing was about 608.19 billion rupiah.

Jenis usaha perusahaan pembiayaan kedua adalah anjak piutang.

The second type of finance company is factoring.

Tabel 1.4 Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan-Anjak Piutang, 2014
The Average of Number of Client and Financing Value of Finance Company-Factoring, 2014

Rincian/Classification	Nilai/Value	Satuan/Unit
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah klien anjak piutang <i>Number of factoring clients</i>	13	Perusahaan Companies
2. Jumlah customers <i>Number of customers</i>	31	Perusahaan Companies
3. Nilai pengalihan piutang <i>Value of transfer receivable</i>	149 026	Juta Rupiah Million Rupiah
4. Nilai pembiayaan piutang <i>Value of financing receivable</i>	113 391	Juta Rupiah Million Rupiah

Nilai pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan anjak piutang tahun 2014 rata-rata sebesar 113,39 miliar rupiah. Sedangkan nilai pengalihan piutangnya rata-rata sebesar 149,03 miliar rupiah.

Financing value provided by the factoring company in 2014 was an average of 113.39 billion rupiah. Whereas the value of financing receivable was an average of 149.03 billion rupiah.

Tabel
Table

1.5

**Rata-Rata Jumlah Klien dan Nilai Pembiayaan
Perusahaan Pembiayaan-Pembiayaan Konsumen, 2014**
***The Average of Number of Client and Financing Value of
Finance Company-Consumer Finance, 2014***

Rincian/ <i>Classification</i>	Nilai/ <i>Value</i>	Satuan/ <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah kontrak pembiayaan konsumen <i>Number of consumer finance contracts</i>	37 094	Transaksi <i>Transaction</i>
2. Nilai pembiayaan konsumen <i>Value of consumer finance</i>	1 801 782	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>
3. Nilai kontrak pembiayaan konsumen <i>Contract value of consumer finance</i>	1 820 059	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>

Jenis usaha perusahaan pembiayaan terakhir adalah pembiayaan konsumen. Selama tahun 2014, rata-rata jumlah kontrak yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan konsumen adalah sebanyak 37.094 transaksi dengan nilai kontrak 1,82 triliun rupiah. Sedangkan nilai pembiayaan pada tahun tersebut adalah sebesar 1,80 triliun rupiah.

The last type of finance company is consumer finance. During the year 2014, the average number of contracts carried out by consumer finance companies were about 37,094 transactions with total contract value of 1.82 trillion rupiah. While the financing value at that year was about 1.80 trillion rupiah.

Tenaga Kerja pada Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura. Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan pembiayaan lebih banyak daripada perusahaan modal ventura, karena skala usahanya yang lebih besar. Perusahaan modal ventura pada tahun 2014 mampu menyerap tenaga

Workers on Finance Companies and Venture Capital Companies. *Workers absorbed by finance companies are more than venture capital firms, because of its larger-scale industry. Venture capital firms in 2014 was able to absorb the workers in an average of 25 people with the composition of 20*

komposisi 20 pekerja tetap dan 5 pekerja kontrak.

permanent workers and 5 contract workers.

Tabel 1.6 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Modal Ventura Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2014
The Average Number of Venture Capital Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2014

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-	-	-
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	4	1	1	-	6
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	-	-	-	-	-
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	1	1	-	1	3
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	7	5	2	1	15
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	1	-	-	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	13	7	3	2	25
Pekerja <i>Outsourcing</i> <i>Temporary Workers</i>					-
Jumlah Pekerja <i>Total Workers</i>					25

Sementara itu, pada tahun 2014, perusahaan pembiayaan menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 890 orang dengan komposisi 545 pekerja tetap, 335 pekerja kontrak, 9 pekerja *outsourcing*, serta 1 pekerja asing.

Meanwhile, in 2014, finance company absorb workers in an average of 890 people with the composition of 545 permanet workers, 335 contract workers, 9 outsourcing workers, and 1 foreign workers.

Tabel 1.7 Rata-Rata Jumlah Pekerja Perusahaan Pembiayaan Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan, 2014
The Average Number of Finance Company Workers by Sex and Educational Attainment Level, 2014

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Pekerja Tetap <i>Permanent Workers</i>		Pekerja Kontrak <i>Contract Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. SMP dan sederajat <i>Junior High School</i>	4	-	2	-	6
b. SMA dan sederajat <i>Senior High School</i>	131	14	153	8	306
c. D I / D II <i>Diploma I/Diploma II</i>	5	3	2	-	10
d. Sarjana Muda / D III <i>Diploma III</i>	56	28	32	9	125
e. D IV dan S1 <i>Bachelor Degree</i>	215	86	101	28	430
f. S2 / S3 <i>Master Degree</i>	2	1	-	-	3
Jumlah / <i>Total</i>	413	132	290	45	880
Pekerja Outsourcing <i>Temporary Workers</i>					9
Pekerja Asing/ <i>Foreign Workers</i> :					
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>					1
b. Pekerja Kontrak/ <i>Temporary Workers</i>					-
Jumlah Pekerja <i>Total Workers</i>					890

Tabel 1.8 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Modal Ventura (rupiah), 2014
The Average of Workers Wages/Salary of Venture Capital Company (rupiah), 2014

Balas jasa <i>Recompense</i>	Pekerja Indonesia <i>Indonesian</i>	Pekerja Asing <i>Foreign</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	4 618 039 730	-	4 618 039 730
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	437 878 976	-	437 878 976
Jumlah/<i>Total</i>	5 055 918 706	-	5 055 918 706

Tabel 1.9 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan Pembiayaan (rupiah), 2014
The Average of Workers Wages/Salary of Finance Company (rupiah), 2014

Balas jasa <i>Recompense</i>	Pekerja Indonesia <i>Indonesian</i>	Pekerja Asing <i>Foreign Workers</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	48 967 581 640	1 782 000 975	50 749 582 615
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	13 042 232 830	84 068 577	13 126 301 407
Jumlah/<i>Total</i>	62 009 814 470	1 866 069 552	63 875 884 022

Pada tahun 2014, perusahaan modal ventura memberikan balas jasa kepada pekerjanya rata-rata sebesar 5,06 miliar rupiah. Pada tahun yang sama, perusahaan pembiayaan memberikan balas jasa kepada karyawannya rata-rata sebesar 63,88 miliar rupiah.

In 2014, venture capital companies provide wages/salary to their employee by an average of 5.06 billion rupiah. In the same year, the finance companies provide wages/salaries to their employees by an average of 63.88 billion rupiah.

Laporan keuangan perusahaan pembiayaan dan modal ventura yang diolah dalam survei Statistik Lembaga Keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca. Dari laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan, terutama dari rasio-rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas, meliputi ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*).

The financial statements of finance company and venture capital processed in financial institutions survey include income statement and balance sheet. From those statements, it can be seen the company's performance, especially from financial ratios such as profitability ratios, includes ROA (Return on Assets) and ROE (Return on Equity).

Rasio ROA pada perusahaan modal ventura pada tahun 2014 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rasio ROE-nya pun juga mengalami penurunan. Pada tahun tersebut, rasio ROA perusahaan modal ventura adalah sebesar 4,91 persen dan rasio ROE sebesar 10,47 persen. Sama dengan modal ventura, rasio ROA dan ROE pada perusahaan pembiayaan pada 2014 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

ROA at venture capital firms in 2014 had decreased compared to the previous year, whereas ROE had also decreased. In that year, venture capital firms have ROA ratio of 4.91 percent and ROE ratio of 10.47 percent. Same with venture capital, ROA and ROE of finance companies in 2014 had also decreased from the previous year.

Tabel 1.10 Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Pembiayaan dan Modal Ventura (persen), 2013-2014
The Average of Financial Ratio of Finance Company and Venture Capital (percent), 2013-2014

Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>	ROA		ROE	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Modal Ventura <i>Venture Capital Company</i>	5,46	4,91	11,96	10,47
2. Perusahaan Pembiayaan <i>Finance Company</i>	4,51	3,50	15,14	11,80

4.2 Dana Pensiun

Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun mempunyai ciri sebagai tabungan jangka panjang, yang tujuannya untuk dinikmati oleh karyawan tersebut setelah yang bersangkutan pensiun. Penyelenggaraan dilakukan dalam suatu program, yaitu program pensiun yang mengupayakan manfaat pensiun bagi pesertanya melalui suatu sistem pemupukan dana. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi peserta, masyarakat luas maupun Pembangunan Nasional, maka upaya penyelenggaraan program pensiun selama ini telah didukung oleh pemerintah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 1992.

Secara umum industri dana pensiun terdiri atas Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Berdasarkan jenis programnya, DPPK dapat menjalankan program pensiun manfaat pasti (PPMP) atau program iuran pasti (PPIP), sementara DPLK hanya bisa menjalankan PPIP.

4.2 Pawnshop

Pension Fund is a legal entity that manages and runs a program that promises pensions benefits. Pension fund is characterized as long-term savings, which aim to be received by the employee after retirement. The implementation is done in a program that tries to give benefits for its participants through a system of accumulation of funds. Given the great benefits, not only for the participants, but also for the wider community and national development, the efforts for the implementation of pension program has been supported by the government through Act No. 11 of 1992.

Generally pension fund industry consists of Employer Pension Fund (EPF) and Financial Institution Pension Fund (FIPF). Based on its type of program, EPF can run Defined Benefit Pension Plan (DBPP) or the Defined Contribution Pension Plan (DCPP), while FIPF can only run DCPP.

Menurut laporan tahunan dana pensiun yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015, sejak tahun 2010 jumlah perusahaan Dana Pensiun berkurang setiap tahun. Namun berbeda dengan tahun sebelumnya, di tahun 2014, secara total, perusahaan Dana Pensiun bertambah 2 perusahaan menjadi 267 perusahaan dari tahun sebelumnya.

According to pension annual report 2015 published by Financial Services Authority (FSA), since 2010 the number of Pension Fund industry has decreased every year. But in total, the number was 267 pension funds in 2014, increased 2 pension funds compared to previous year.

Tabel 2.1 **Perkembangan Jumlah Perusahaan Dana Pensiun, 2010-2014**
The Growth of Company Pension Funds, 2010-2014

Jenis Dana Pensiun / <i>Pension Fund Type</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DPPK / EPF	248	245	244	241	242
DPPK-PPMP / EPF DBPP	208	204	201	198	194
DPPK-PPIP / EPF DCPP	40	41	43	43	48
DPLK / FIPF	24	25	25	24	25
Jumlah / Total	272	270	269	265	267

Sumber/*Source*: OJK / FSA

Sama dengan peningkatan jumlah perusahaan Dana Pensiun, secara total jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2014 meningkat, yakni sebesar 8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tabel 5.2 menunjukkan bahwa DPLK masih mendominasi jumlah kepesertaan Dana Pensiun atau sebesar 62,4 persen dari total peserta.

Similar to number of company pension funds, the total number of participant pension funds increased in 2014, which amounted to 8 percent compared to the previous year. Table 5.2 shows that the FIPF still dominated the number of membership of the Pension Fund, or 62.4 percent of total participants

Tabel 2.2 **Pertumbuhan Peserta Dana Pensiun (orang), 2012-2014**
Table **Growth Pension Fund Participants (people), 2012-2014**

Rincian / <i>Classification</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Peserta DPPK / Total EPF Participant	1 433 860	1 366 168	1 446 009
1. Peserta Aktif DPPK / <i>Active EPF Participant</i>	921 134	849 486	903 663
2. Peserta Pasif DPPK / <i>Passive EPF Participant</i>	512 726	516 682	542 346
2.a. Pensiunan / <i>Pensioner</i>	331 067	337 696	353 641
2.b. Janda/Duda / <i>Widow/Widower</i>	112 042	114 823	122 693
2.c. Anak / <i>Children</i>	3 181	3 236	3 376
2.d. Pensiun Ditunda / <i>Deferred Pension</i>	66 436	60 927	62 636
Jumlah Peserta DPLK / Total FIPF Participant	1 911 938	2 267 477	2 479 415
3. Peserta Aktif DPLK / <i>Active FIPF Participant</i>	1 688 251	1 839 612	2 051 211
3.a. Peserta Mandiri / <i>Independent Participant</i>	700 773	771 498	818 549
3.b. Peserta Kelompok / <i>Group Participant</i>	987 478	1 068 114	1 232 662
4. Peserta Pasif DPLK / <i>Passive FIPF Participant</i>	223 687	427 865	428 204
Jumlah Peserta / Total Participant	3 345 798	3 633 645	3 925 424

Sumber/Source : OJK / FSA

Data keuangan industri Dana Pensiun tahun 2014 menunjukkan pertumbuhan positif. Secara total, nilai aset bersih industri Dana Pensiun tumbuh 18,1 persen menjadi 192,9 triliun rupiah. Dari ketiga jenis program pensiun, DPPK-PPMP merupakan program pensiun yang memiliki nilai aset bersih terbesar, yakni 69 persen dari total nilai aset bersih, atau 133 triliun rupiah. Nilai aset bersih terbesar kedua adalah DPLK yakni sebesar 20,4 persen atau 39,4 triliun rupiah. Sedangkan, DPPK-PPIP sebesar 10,6 persen atau 20,5 triliun rupiah.

The financial data of the Pension Fund industry in 2014 showed positive growth. In total, the net asset of pension fund industry grew by 18.1 percent became 192,9 trillion rupiah. Of the three types of pension programs, EPF DBPP had the largest net assets, which is 69 percent or 133 trillion rupiah. The second largest was FIPF, which amounted 20.4 percent or 39.4 trillion rupiah. While the net asset of DPPK-PPIP was 10.6 percent or 20.5 trillion rupiah.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, DPLK menunjukkan kenaikan aset bersih paling tinggi, yakni sebesar 34,1 persen, diikuti dengan DPPK-PPIP dan DPPK-PPMP yang naik masing-masing sebesar 28,1 persen dan 13,7 persen.

Laporan aset bersih (lampiran LAPORAN ASET BERSIH) menunjukkan bahwa lebih dari 97 persen aset perusahaan berasal dari investasi. Untuk itu kenaikan investasi perusahaan akan mendorong peningkatan aset perusahaan secara signifikan. Di antara 17 jenis investasi disajikan dalam laporan keuangan, terdapat 5 jenis investasi yang mendominasi portofolio investasi DPLK, yaitu deposito berjangka (59,4 persen), surat berharga negara (17,3 persen), obligasi (12,6 persen), saham (5,3 persen), dan reksadana (3,7 persen). Sementara itu, investasi yang mendominasi pada DPPK-PPMP adalah obligasi (22,1 persen), deposito berjangka (21,8 persen), surat berharga negara (17,8 persen), saham (17,4 persen), dan reksadana (6,9 persen). Pada DPPK-PPIP, deposito berjangka adalah investasi paling dominan (27,1 persen) diikuti

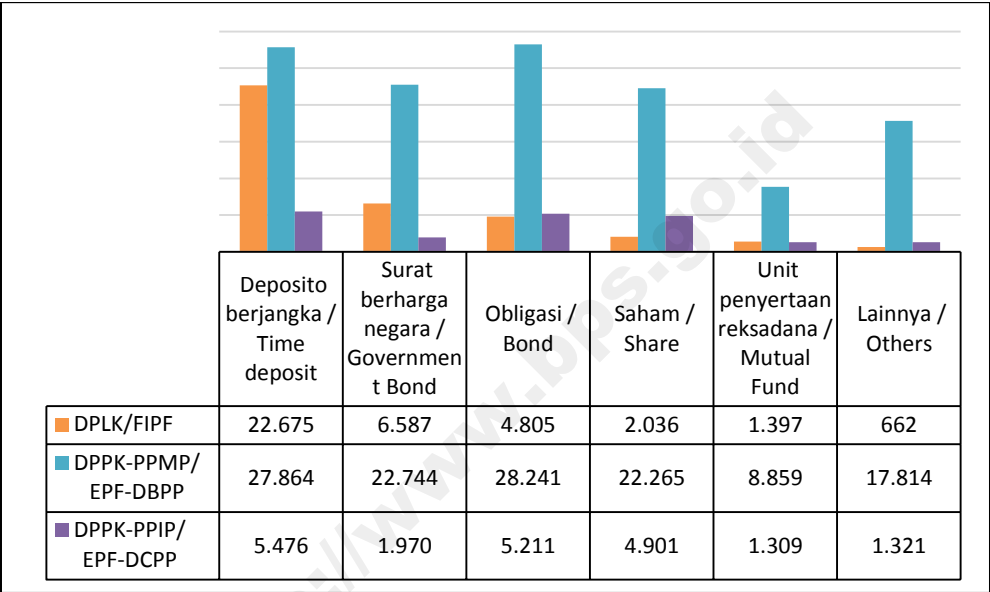
Compared to the previous year, the Pension Fund showed the highest increase in net assets, which amounted to 34.1 percent, followed by EPF and EPF-PPIP-PPMP which rose respectively by 28.1 percent and 13.7 percent.

The nett assets reports (appendix) show that more than 97 percent of the company's assets is derived from investments. Therefore, the increase in corporate investment will boost the company's assets significantly. Among 17 investment types, there are five investment types dominating FIPF investment portofolio, namely time deposit (59.4 percent), government bond (17.3 percent), bonds (12.6 percent), share (5.3 percent), and mutual fund (3.7 percent). Meanwhile, investments dominated in EPF-DBPP were bonds (22.1 percent), time deposits (21.8 percent), government bond (17.8 percent), share (17.4 percent), and mutual fund (16.9 percent). The most dominated investment in EPF-DCPP was time deposit (27.1 percent), followed by bond (25.8 percent), share (24.3 percent), government bond and mutual fund

dengan obligasi (25,8 persen), saham (24,3 persen), kemudian surat berharga negara dan reksadana masing-masing 9,8 persen dan 6,5 persen.

9.8 percent and 6.5 percent respectively.

Gambar 2.1 Portopolio Investasi Dana Pensiun, 2014
Figure 2.1 Investment portfolio of Pension Funds, 2014



4.3 Pegadaian

Perusahaan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada nasabah berdasarkan hukum gadai adalah perusahaan Pegadaian. Disamping melakukan kegiatan jasa gadai, perusahaan ini juga mempunyai jasa-jasa lainnya seperti jasa taksiran, yaitu untuk menguji apakah barang-barang berharga dari seseorang dapat dijadikan agunan dan berapa perkiraan nilainya. Sedangkan kegiatan lain yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah jasa penitipan surat-surat berharga, membuka counter penjualan emas perhiasan maupun emas lantakan/batangan. Counter khusus untuk penjualan emas hanya dilakukan oleh beberapa cabang saja.

Dari hasil survei BPS, ke 342 kantor cabang pegadaian, maka diperoleh berbagai karakteristik yang berkaitan dengan kegiatan pegadaian yang dapat dilihat pada ulasan berikut.

Dilihat dari penyaluran uang pinjaman, PT Pegadaian membagi pinjaman yang diberikan menjadi 4

4.3 Pawnshop

Non-bank financial institution that provides loans to customers based on fiduciary law is Pawnshop. Besides conducting fiduciary services, pawnshop also has other services such as estimated services, a service aimed to test whether valuable goods from one can be used as collateral and how much is the estimated values. While other activities undertaken by pawnshop are securities safekeeping services, open the counter sales of jewelry and gold bars. Counter for selling gold is only conducted by several branches.

The result of BPS survey to 342 pawnshop branches, then it was obtained various characteristics relating to pawnshop activity that can be seen in the following review.

In terms of distributing loan, PT Pegadaian divides loans into four (4) groups based on the loan

(empat) golongan berdasarkan jumlah pinjaman, tingkat sewa modal, dan jangka waktu pinjaman sebagai berikut :

amount, the rental rate of capital, and the loan period as follows:

Tabel 3.1 **Klasifikasi Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian**
Table ***Loan Clasifications given by PT Pegadaian***

Golongan <i>Category</i>	Pinjaman yang diberikan (Rp)/ <i>Loans (Rp)</i>	Sewa modal per 15 hari (persen)/ <i>Capital rent every 15 days (percent)</i>	Jangka waktu (bulan)/ <i>Period (month)</i>	Tarif sewa modal maksimum (persen)/ <i>Maximum rate of capital rent (percent)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	50.000 - 500.000	0,75	4	6,00
B	550.000 - 5.000.000	1,20	4	9,20
C	5.100.000 - 20.000.000	1,20	4	9,20
D	> 20.100.000	1,00	4	8,00

Atas dasar hukum gadai, Pegadaian mewajibkan nasabah untuk menyerahkan barang sebagai jaminan seperti emas, berlian, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan lain-lain. Barang jaminan tersebut akan terlebih dahulu ditaksir oleh juru taksir sebelum ditetapkan berapa besar pinjaman yang dapat diberikan. Maksimum pinjaman yang diberikan dapat bervariasi, tergantung dari golongannya. Golongan A sebesar 95 persen dari nilai taksiran, dan untuk

Based on the fiduciary law, pawnshop requires clients to deliver the goods as collateral such as gold, diamonds, electronics, motorcycles, and others. The collateral will be assessed first by the appraiser before specified how much a loan that can be provided. Maximum loans are varies, depending on the category. Category A is about 95 percent of assessed value, category B and C is about 92 percent of assessed value, and category D is about 93 percent of assessed value. The collateral

golongan B dan C sebesar 92 persen dan D adalah sebesar 93 persen. Penaksiran barang jaminan tersebut mengacu pada harga pasar setempat.

valuation refers to the local market price.

Gambaran besarnya pinjaman yang diberikan oleh Kantor Cabang Pegadaian pada nasabah selama tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 3.2. Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata pinjaman tertinggi berada pada golongan B, yakni sebesar 40,66 miliar rupiah, diikuti oleh golongan C sebesar 25,59 miliar rupiah dan golongan D sebesar 15,34 miliar rupiah.

Description of the volume of loans granted by the pawnshop branches in customers during 2014 can be seen in Table 3.2. Based on this table, the highest of average loans were in category B which amounted to 40.66 billion rupiah, followed by category C 25.59 billion rupiah and category D 15.34 billion rupiah.

Tabel 3.2 Rata-rata Pinjaman yang Diberikan oleh PT Pegadaian dan Nilai Sisa Pinjaman yang belum Dibayar Menurut Golongan (juta rupiah), 2014
The Average of Loans Given by PT Pegadaian and Residual Loans Not Paid Yet (million rupiah), 2014

Golongan/ Category	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Sisa pinjaman yang belum dibayar/ Residual loans
(1)	(2)	(3)
A	2 299	609
B	40 662	15 272
C	25 592	7 562
D	15 339	4 419

Berdasarkan maksud dan tujuan penyaluran uang pinjaman, PT Pegadaian membagi nasabah berdasarkan jenis lapangan usahanya, yaitu :

- a. Petani : Nasabah meminjam untuk keperluan usaha pertanian
- b. Nelayan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha nelayan
- c. Industri: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha industri
- d. Pedagang: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha dagang
- e. Karyawan: Nasabah meminjam untuk keperluan usaha karyawan.
- f. Lain-lain: Nasabah meminjam untuk keperluan di luar usaha-usaha diatas

Dari 5 jenis pengguna jasa Pegadaian, karyawan adalah yang paling banyak menggunakan jasa Pegadaian. Namun, rata-rata nasabah dari sektor ini bertambah 10,25 persen yaitu dari 2.663 orang per kantor cabang pada 2013 menjadi 2.936 orang di 2014.

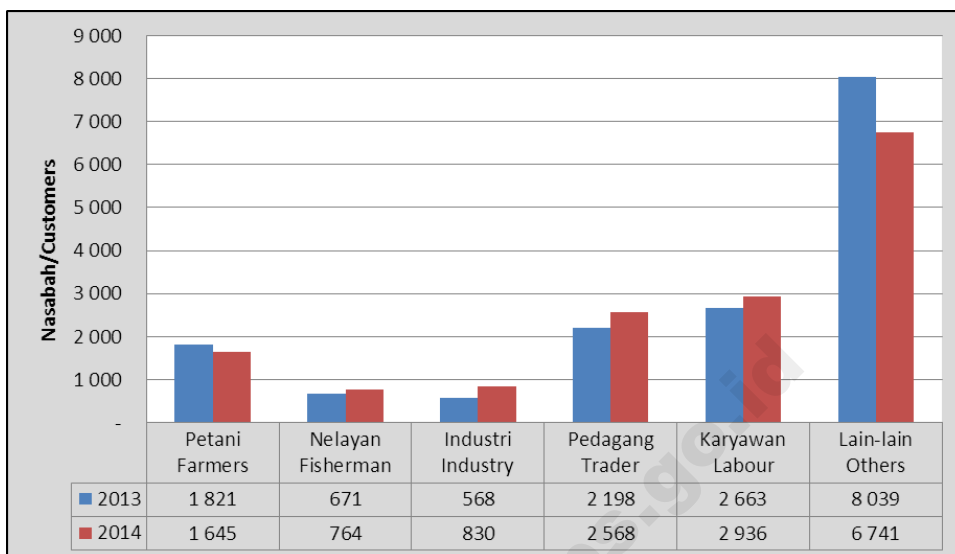
Based on the intent and purpose of loan distribution, PT Pegadaian splits customers based on their workfield types, namely:

- a. Farmers: Customers borrow money for farming purposes*
- b. Fishermen: Customers borrow money for fishing purposes.*
- c. Industry: Customers borrow money for the purposes of industrial enterprises*
- d. Treader: Customers borrow money for the purposes of trading business*
- e. Labor: The labor borrowing money for the purpose of their business.*
- f. Other: Customers borrow money for the other purposes stated before.*

From 5 types of pawnshop customers, labor is the biggest customers of pawnshop. However, the average customers of this sector increased by 10.25 percent, ie from 2,663 persons in 2013 to 2,936 persons in 2014.

Gambar
Figure 3.1

Banyaknya Nasabah PT Pegadaian Menurut Lapangan Usaha Para Nasabah, 2013-2014
Number of PT Pegadaian Customers by Customers Workfield, 2013-2014



Tabel
Table 3.3

Rata-Rata Jumlah Pekerja PT Pegadaian Menurut Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan, 2014
Average Number of PT Pegadaian Workers by Education Attainment Level, 2014

Jenjang Pendidikan Educational Attained Level	Pekerja Tetap Permanent Workers		Pekerja Kontrak Contract Workers		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMA dan sederajat Senior High School	2	-	6	-	8
b. D I / D II Diploma I/Diploma II	-	-	-	-	-
c. Sarjana Muda / D III Diploma III	1	1	-	-	2
d. D IV dan S1 Bachelor Degree	4	3	1	-	8
e. S2 / S3 Master Degree	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	7	4	7	-	18

Rata-rata banyaknya pekerja per Kantor Cabang Pegadaian adalah 18 orang. Pekerja Pegadaian terbanyak adalah berpendidikan sarjana (DIV/S1), diikuti dengan mereka yang berpendidikan SMA dan sederajat, dan sarjana muda (DIII)

Average number of workers in each branch of pawnshop is 18 persons. The workers of pawnshop mostly are them who have bachelor degree, followed by them with senior high school and diploma.

Tabel 3.4 Rata-Rata Balas Jasa Pekerja PT Pegadaian (rupiah), 2014
The Average of Workers Wages/Salary of PT Pegadaian (rupiah), 2014

Balas Jasa Wages/Salary	Jumlah Total
(1)	(2)
a. Pekerja Tetap/ <i>Permanent Workers</i>	1 571 843 623
b. Pekerja Kontrak/ <i>Contract Workers</i>	269 873 087
c. Pekerja Tidak Tetap/ <i>Temporary Workers</i>	27 555 696
Jumlah/Total	1 869 272 405

Rata-rata biaya yang dikeluarkan PT Pegadaian per kantor cabang untuk balas jasa pegawai tahun 2014 mencapai lebih dari 1,86 miliar per tahun.

The average cost incurred by PT Pegadaian for each branches for compensastion of employee in 2014 reached more than 1.86 billion per year.

Kinerja PT Pegadaian dilihat dari laporan keuangan pada tahun 2014 mengalami kenaikan. Rata-rata laba usaha PT Pegadaian per kantor cabang tercatat mengalami kenaikan sebesar 24,13 persen yaitu dari 2,7 miliar rupiah pada 2013 menjadi 3,4 miliar pada 2014.

Performance of PT Pegadaian viewed from of financial statements in 2014 increased. The average operating profit of each branch PT Pegadaian increased 24.13 percent, from 2.7 billion dollars in 2013 to 3.4 billion rupiah in 2014.

Pada tahun yang sama, rata-rata kekayaan PT Pegadaian per kantor cabang pun bertambah. Kenaikan kekayaan hampir mencapai 51,5 persen dari tahun sebelumnya atau menjadi 35,5 miliar rupiah per kantor cabang. Kenaikan tersebut dipicu oleh penambahan piutang usaha di tahun 2013 dari 19,02 miliar rupiah menjadi 29,3 miliar rupiah di tahun 2014.

4.4 Pedagang Valuta Asing

Sebagai lembaga penunjang sektor keuangan, pedagang valuta asing baik bank maupun bukan bank memiliki peranan yang strategis dalam mempengaruhi perkembangan kegiatan transaksi jual beli uang kertas asing dan pembelian cek perjalanan.

Survei Lembaga Keuangan tahun 2015 hanya mencakup aktivitas pedagang valuta asing bukan bank yang ada di Indonesia. Pada survei ini dapat diketahui volume dan transaksi jual beli valas, laba perusahaan, serta aset perusahaan.

In the same year, the average Pawnshop wealth for each branch also increased. The pawnshop wealth increased by 51.5 percent from previous year or become 35.5 billion rupiah for each branch. That increased was caused by the increasing of operating receivable from 19.02 billion rupiah in 2013 to 29.3 billion rupiah in 2014.

4.4 Money Changer

As an auxiliary to the financial sector, money changer both bank and non-bank have a strategic role in influencing the development of the activities of buying and selling foreign banknotes and traveler's checks.

Survey of Financial Institutions in 2015 only covered non-bank money changers activities in Indonesia. From this survey, it can be captured the volume and transaction of buying or selling foreign exchange, and profits and assets of the company as well.

Mata uang asing yang dicakup pada SLK 2015 diantaranya adalah Dolar Amerika Serikat (USD), Euro, Poundsterling Inggris (GBP), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Ringgit Malaysia (MYR), Dolar Australia (AUD), Dolar Hongkong (HKD), Riyal Saudi Arabia (SAR), dan Dolar Baru Taiwan (NTD).

Dari hasil survei (106 responden) pedagang valuta asing yang diolah, dapat diketahui bahwa selama 2014, rata-rata transaksi jual mata uang asing mencapai 161,9 miliar rupiah per perusahaan dan transaksi beli mata uang asing mencapai 161,2 miliar rupiah per perusahaan. Mata uang asing yang paling banyak diperdagangkan adalah SGD, yakni 49 persen dari total nilai jual diikuti USD (31 persen), dan MYR (7 persen).

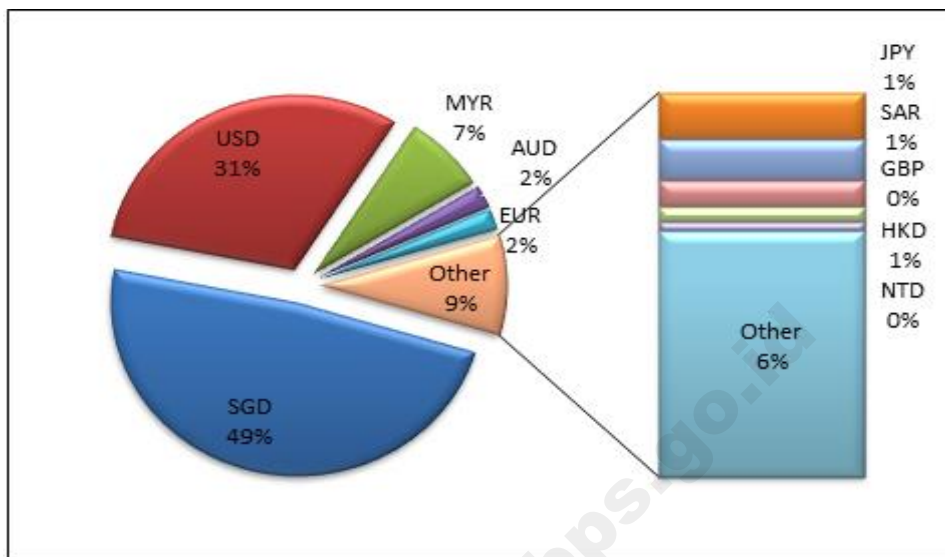
Foreign currency covered in SLK 2015 among others were the United States Dollar (USD), Euro, British Poundsterling (GBP), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Malaysian Ringgit (MYR) Australian Dollar (AUD) Hong Kong Dollar (HKD), Saudi Arabia Riyal (SAR), and the New Taiwan Dollar (NTD).

From the survey result (106 respondents) of money changers, it can be seen that during 2014, the average foreign currency selling reached 161.9 billion dollars per company and foreign currency purchase transactions reached 161.2 billion dollars per company. Foreign currencies most traded were SGD, which was 49 percent of the total value of sales, followed by USD (31 percent), and MYR (7 percent).

Tabel 4.1 Rata-rata Volume dan Nilai Transaksi Valas pada Perusahaan Pedagang Valuta Asing Menurut Jenis Valas, 2014
The Average of Volume and Transaction Value of Money Changer by Type of Currency, 2014

Mata uang/ <i>Currency</i>	Valas Dijual/ <i>Sell</i>		Valas Dibeli/ <i>Buy</i>	
	Volume	Nilai (Juta Rupiah) <i>Value</i> (<i>Million</i> <i>Rupiah</i>)	Volume	Nilai (Juta Rupiah) <i>Value</i> (<i>Million</i> <i>Rupiah</i>)
	<i>Volume</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dolar Amerika Serikat (USD)	4 259 218	50 102	4 345 569	49 913
b. Euro (EUR)	207 075	3 229	213 756	3 218
c. Poundsterling Inggris (GBP)	29 293	574	29 307	571
d. Yen Jepang (JPY)	15 308 509	1 779	15 458 702	1 717
e. Dolar Singapura (SGD)	8 376 341	78 445	9 337 330	78 262
f. Ringgit Malaysia(MYR)	3 231 166	11 704	3 266 710	11 735
g. Dolar Australia (AUD)	321 114	3 425	321 988	3 411
h. Dolar Hongkong (HKD)	692 855	1 047	695 223	1 036
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)	520 788	1 610	522 092	1 556
j. Dolar Taiwan Baru (NTD)	1 242 562	405	1 254 058	397
k. Lainnya/ <i>Other</i>	35 298 975	9 545	29 641 460	9 378
Jumlah / <i>Total</i>		161 864		161 194

Gambar 4.1 **Persentase Nilai Transaksi Mata Uang Asing oleh Pedagang Valuta Asing, 2014**
The Percentage of Transaction Value of Foreign Exchange by Money Changer, 2014



Pada tahun 2014, kinerja pedagang valuta asing menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata kenaikan laba perusahaan setelah pajak yakni sebesar 8,21 persen, menjadi 119 juta per perusahaan pada 2014. Sementara itu, rata-rata aset perusahaan pedagang valas pada tahun 2014 naik sebesar 4,05 persen, menjadi 1,6 miliar rupiah per 31 Desember 2014. Rata-rata total utang perusahaan turun 6,24 persen sementara modal yang disetor naik 17,4 persen menjadi 727 juta rupiah.

In 2014, the performance of money changer's decreased compared to the previous year. This can be seen from the decrease of the average company's profit after tax which is up by 8.21 percent that become 119 million per company. Meanwhile, the average assets in 2014 increased by 4.05 percent, it recorded to 1.6 billion dollars per December 31, 2014. Average total debt of the company fell by 6.24 percent, while the capital paid up by 17.4 percent to 727 million rupiah.

LAMPIRAN / APPENDIX

Tabel 1 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Modal Ventura (juta rupiah), 2013-2014
The Average Profit (Loss) of Venture Capital Company (million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL OPERATING REVENUES	9 295,3	10 552,7
1. Pendapatan penyertaan saham langsung/ <i>Shares revenues</i>	-	-
2. Pendapatan obligasi konversi/ <i>Convertible bond revenues</i>	2,0	3,4
3. Pendapatan bagi hasil (partisipasi terbatas) <i>Revenues of profit/loss sharing-based financing</i>	9 293,3	10 549,3
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL NON-OPERATING INCOME	3 504,5	3 799,4
C. BEBAN OPERASIONAL OPERATING EXPENSES	8 871,0	10 414,8
1. Bunga/ <i>Interest</i>	2 630,5	3 050,8
2. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	3 040,4	5 055,9
3. Penghapusan / penyusutan	607,9	622,2
4. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	99,3	123,8
5. Lainnya/ <i>Others</i>	2 492,9	1 562,1
D. BEBAN NON OPERASIONAL NON-OPERATING EXPENSES	267,8	312,2
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	3 661,0	3 625,2
F. PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX	182,6	219,3
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	3 478,4	3 405,9

Tabel
Table **2**

**Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan
Pembiayaan (juta rupiah), 2013-2014**
The Average Profit (Loss) of Finance Company
(million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN OPERASIONAL	389 755,8	405 987,0
OPERATING REVENUES		
1. Sewa guna usaha/ <i>Leasing</i>	67 685,1	74 896,7
2. Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	6 306,4	8 384,3
3. Kartu kredit/ <i>Credit Card</i>	0,0	0,0
4. Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer finance</i>	257 867,3	279 590,0
5. Pendapatan dari penyaluran pembiayaan bersama <i>Revenues from channeling and joint financing</i>	57 897,0	43 116,0
B. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	20 279,2	46 791,9
NON-OPERATING INCOME		
C. BEBAN OPERASIONAL	303 645,1	366 284,0
OPERATING EXPENSES		
1. Bunga/ <i>Interest</i>	150 191,3	193 372,1
2. Tenaga kerja/ <i>Workers</i>	57 029,6	63 875,9
3. Penghapusan / penyusutan	12 485,8	14 714,0
4. Sewa/ <i>Rent expenses</i>	6 243,4	7 054,9
5. Lainnya/ <i>Others</i>	77 695,0	87 267,3
D. BEBAN NON OPERASIONAL	1 269,0	898,6
NON-OPERATING EXPENSES		
E. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	105 120,9	85 596,3
PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
F. PAJAK PENGHASILAN	28 952,2	22 236,9
INCOME TAX		
G. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	76 168,7	63 359,4
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel
Table **3**

Rata-Rata Neraca Perusahaan Modal Ventura
(juta rupiah), 2013-2014
The Average Balance Sheet of Venture Capital Company
(million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	139,4	111,6
2. Bank/Bank	2 962,9	5 030,2
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	1 367,0	1 714,4
4. Pembiayaan modal ventura/Venture's financing	58 503,0	62 418,4
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	27,5	25,3
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	38,2	38,2
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/- Accumulated depreciation -/-	1 885,9	1 820,8
8. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	2 776,2	2 972,0
9. Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	396,6	580,1
10. Aset lain-lain/Other Assets	2 696,5	2 820,6
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	67 021,3	73 889,9
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	37 946,8	41 361,8
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	4 797,0	6 353,0
2. Pinjaman yang diterima/Loans	27 511,0	28 985,0
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	-	-
4. Utang pajak/Tax payable	92,1	93,7
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deferred tax payable	-	-
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	192,8	131,3
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	5 353,9	5 798,8
B. EKUITAS/EQUITIES	29 074,5	32 528,1
1. Modal disetor/Paid-up capital	21 507,3	22 398,1
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	66,1	103,3
3. Cadangan/Reserves	3 216,6	3 310,1
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	4 284,5	6 716,6
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	67 021,3	73 889,9

Tabel
Table

4

Rata-Rata Neraca Perusahaan Pembiayaan (juta rupiah), 2013-2014
The Average Balance Sheet of Finance Company, (million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
ASET/ASSETS		
1. Kas/Cash	5 283,7	3 770,9
2. Bank/Bank	67 153,6	61 157,6
3. Investasi jangka pendek dalam surat berharga/Short-term investment	8 935,6	2 763,1
4. Piutang pembiayaan/Financing receivables	2 063 304,2	2 214 983,5
a. Sewa guna usaha/Leasing	629 626,8	545 647,0
b. Anjak piutang/Factoring	34 810,2	42 021,9
c. Kartu kredit/Credit card	-	-
d. Pembiayaan konsumen/Consumer finance	1 398 867,3	1 627 314,6
5. Penyertaan modal/Shares on subsidiaries	1 327,5	1 480,7
6. Investasi jangka panjang dalam surat berharga/Long-term investment	880,4	890,9
7. Akumulasi penyisihan penghapusan aset produktif -/Accumulated depreciation -/	32 304,7	32 870,3
8. Aset tetap yang disewagunauasahkan/Leassed assets	7 794,3	15 708,0
9. Aset tetap dan inventaris/Fix assets	26 903,0	29 634,4
10. Aset pajak tangguhan/Deferred tax assets	15 364,0	13 499,0
11. Aset lain-lain/Other Assets	165 733,4	132 918,9
JUMLAH ASET	2 330 375,0	2 443 936,7
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITES AND EQUITIES		
A. KEWAJIBAN/LIABILITIES	1 827 171,7	1 906 873,0
1. Kewajiban yang segera dapat dibayar/Short-term payable	44 356,0	173 106,0
2. Pinjaman yang diterima/Loans	1 598 867,8	1 542 603,8
3. Surat berharga yang diterbitkan/Securiries issued	97 651,2	73 059,5
4. Utang pajak/Tax payable	10 459,4	6 657,8
5. Kewajiban pajak tangguhan/Deferred tax payable	788,2	795,7
6. Pinjaman subordinasi/Subordinary loans	2 664,5	2 516,9
7. Kewajiban lain-lain/Other liabilities	72 384,6	108 133,2
B. EKUITAS/EQUITIES	503 203,3	537 063,7
1. Modal disetor/Paid-up capital	162 698,1	166 555,3
2. Agio (Disagio)/Agio (Disagio)	22 119,3	22 152,9
3. Cadangan/Reserves	781,7	899,2
4. Saldo laba (rugi)/Profit (loss)	317 604,2	347 456,4
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITES AND EQUITIES	2 330 375,0	2 443 936,7

Tabel
Table **5**

Rata-Rata Aset Bersih Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah), 2013-2014
The average nett assets of EPF-DBPP (million rupiah), 2013-2014

Rincian / <i>Classification</i>	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)	112 644,69	127 786,99
1. Tabungan / <i>Saving</i>	59,94	137,82
2. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	785,85	1 221,18
3. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	15 074,00	27 864,23
4. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
5. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
6. Saham / <i>Share</i>	20 611,68	22 264,53
7. Obligasi / <i>Bond</i>	29 791,35	28 241,17
8. Sukuk / <i>Islamic Bond</i>	798,13	782,18
9. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	9 030,30	8 858,93
10. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	23 959,34	22 744,46
11. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>		45,56
12. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	4 966,52	5 803,36
13. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>		-
14. Tanah / <i>Land</i>	2 375,96	2 748,87
15. Bangunan / <i>Building</i>	935,28	1 108,93
16. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	4 099,15	5 845,25
17. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	157,19	120,52
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI <i>NON-INVESTMENT CURRET ASSETS</i>	4 674,54	5 740,30
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	437,36	536,67
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	2 588,16	3 005,86
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	44,97	59,92
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	193,29	240,13
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	265,95	707,13
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	1 093,16	1 155,54
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	51,65	35,05
3. ASET OPERASIONAL / <i>OPERATIONAL ASSETS</i>	139,36	145,00
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	100,05	99,07
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	15,46	18,08
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	10,80	11,75
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	7,68	8,18
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	5,37	7,92
4. AKTIVA LAIN-LAIN / <i>OTHER ASSETS</i>	304,78	321,61
5. ASET TERSEDIA / <i>AVAILALE ASSETS</i>	117 763,37	133 993,90
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA <i>LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES</i>	812,98	987,11
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	94,00	94,41
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	222,73	362,74
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	129,99	129,97
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	172,54	190,52
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	193,72	209,47
TOTAL ASET BERSIH / <i>NETT ASSETS</i>	116 950,39	133 006,79

Tabel
Table **6**

Rata-Rata Aktiva Bersih Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2013-2014
The average nett assets of EPF-DCPP (million rupiah), 2013-2014

Rincian / Classification	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Nilai Wajar)	15 909,26	20 188,07
1. Tabungan / <i>Saving</i>	13,17	7,76
2. Deposito on call / <i>Deposit on call</i>	324,95	100,32
3. Deposito berjangka / <i>Time deposit</i>	3 036,23	5 476,01
4. Sertifikat deposito / <i>Certificate of deposit</i>	-	-
5. Sertifikat Bank Indonesia / <i>Certificate of Central Bank</i>	-	-
6. Saham / <i>Share</i>	3 900,16	4 901,28
7. Obligasi / <i>Bond</i>	4 872,59	5 211,17
8. Sukuk / <i>Islamic Bond</i>	97,18	48,57
9. Unit penyertaan reksadana / <i>Mutual Fund</i>	989,80	1 308,69
10. Surat berharga negara / <i>Government Bond</i>	1 948,99	1 969,79
11. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / <i>Collective investment contract</i>	-	2,79
12. Penempatan langsung / <i>Direct placement in share</i>	591,13	817,87
13. Surat pengakuan utang / <i>Promissory note</i>	-	-
14. Tanah / <i>Land</i>	48,92	50,26
15. Bangunan / <i>Building</i>	43,23	179,37
16. Tanah dan Bangunan / <i>Land and building</i>	22,99	83,06
17. Investasi Lain yang Diperkenankan / <i>Other admitted investments</i>	19,92	31,13
2. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI	259,67	408,88
NON-INVESTMENT CURRET ASSETS		
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	50,23	68,61
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	30,42	34,53
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	0,02	-
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	12,80	14,85
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	28,07	141,45
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	113,33	121,02
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	24,80	28,42
3. ASET OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	10,31	13,58
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	3,82	7,06
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	1,88	2,24
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	4,18	3,76
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	0,30	0,42
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Assets (Book Values)</i>	0,13	0,10
4. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	46,76	60,28
5. ASET TERSEDIA / AVAILALE ASSETS	16 226,00	20 670,81
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA	110,53	184,40
LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES		
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	27,74	21,63
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	8,85	70,83
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	1,53	34,22
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	12,90	18,83
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than actuarial liabilities</i>	59,51	38,89
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	16 115,47	20 486,41

Tabel
Table

7

**Rata-Rata Aktiva Bersih Perusahaan DPLK (juta rupiah),
2013-2014**
**The average nett assets of FIPF (million rupiah),
2013-2014**

Rincian / Classification	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A ASET / ASSETS		
1. INVESTASI (Nilai Wajar) / INVESTMENT (Fair Value)	29 050,12	38 161,82
1. Tabungan / Saving	-	-
2. Deposito on call / Deposit on call	17,50	137,25
3. Deposito berjangka / Time deposit	16 962,90	22 674,83
4. Sertifikat deposito / Certificate of deposit	-	-
5. Sertifikat Bank Indonesia / Certificate of Central Bank	-	-
6. Saham / Share	1 396,27	2 036,34
7. Obligasi / Bond	4 200,93	4 804,68
8. Sukuk / Islamic Bond	449,81	413,76
9. Unit penyertaan reksadana / Mutual Fund	902,90	1 396,86
10. Surat berharga negara / Government Bond	5 083,60	6 587,39
11. Unit Penyertaan Investasi Kolektif / Collective investment contract	-	-
12. Penempatan langsung / Direct placement in share	-	-
13. Surat pengakuan utang / Promissory note	-	-
14. Tanah / Land	-	-
15. Bangunan / Building	-	-
16. Tanah dan Bangunan / Land and building	16,80	17,19
17. Investasi Lain yang Diperkenankan / Other admitted investments	19,41	93,52
2. ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRENT ASSETS	436,42	1 394,83
1. Kas & bank / Cash & bank	200,47	1 075,21
2. Beban dibayar dimuka / Prepaid expense	0,05	0,05
3. Piutang investasi / Investment receivable	12,28	18,68
4. Piutang hasil investasi / Investment return receivable	217,95	289,85
5. Piutang lain-lain / Other receivables	5,67	11,04
3. ASET TERSEDIA / AVAILABLE ASSETS	29 486,54	39 556,65
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	96,83	154,47
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / Accrued pension benefit payables	21,12	8,28
2. Utang investasi / Investment payable	1,57	34,81
3. Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenue	1,57	1,76
4. Beban yang masih harus dibayar / Expense payable	32,56	45,25
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / Liabilities other than actuarial liabilities	40,01	64,37
TOTAL ASET BERSIH / NETT ASSETS	29 389,71	39 402,18

Tabel
Table

8

**Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah),
2013-2014**
**The average income statement of EPF-DBPP (million
rupiah), 2013-2014**

RINCIAN / CLASSIFICATION	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	11 152,42	11 535,03
1. Bunga / <i>Interests</i>	6 616,75	7 516,04
2. Dividen / <i>Dividen</i>	964,30	870,28
3. Sewa / <i>Rent</i>	393,92	452,47
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	2 944,40	2 559,52
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	233,05	136,72
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	422,52	439,45
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	95,62	88,17
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	100,15	110,73
3. Beban penyusutan bangunan <i>Building depreciation expense</i>	73,18	82,22
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	85,54	94,80
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	68,03	63,53
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	10 729,90	11 095,58
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	765,63	787,28
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/ honorarium</i>	440,81	479,54
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	129,96	145,78
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	11,68	12,86
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	19,31	20,04
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	109,09	59,83
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	54,78	69,23
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	73,62	163,88
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	21,30	27,24
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	1,35	2,20
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	16,85	-
4. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	61,19	47,48
5. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(27,07)	86,96
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK / OPERATING REVENUE BEFORE TAX	10 037,89	10 472,18
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	130,91	136,25
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	9 906,98	10 335,93

Tabel
Table

9

Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah), 2013-2014
The average income statement of EPF-DCPP (million rupiah), 2013-2014

RINCIAN / CLASSIFICATION	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	1 527,75	1 739,82
1. Bunga / <i>Interests</i>	900,12	1 169,24
2. Dividen / <i>Dividen</i>	117,31	155,06
3. Sewa / <i>Rent</i>	0,86	2,07
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/ Withdrawal</i>	506,22	410,81
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	3,24	2,64
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	39,45	42,10
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	17,19	15,21
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	0,01	0,02
3. Beban penyusutan bangunan <i>Building depreciation expense</i>	0,29	1,42
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	19,81	22,43
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	2,15	3,02
C HASIL USAHA INVESTASI / INVESTMENT OPERATING REVENUE	1 488,30	1 697,72
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	56,06	75,04
1. Gaji karyawan, pengurus & dewan pengawas <i>Employees, administrator and supervisory board salary/ honorarium</i>	36,00	46,83
2. Beban kantor / <i>Office expense</i>	9,39	14,81
3. Beban pemeliharaan / <i>Maintanance expense</i>	0,55	0,64
4. Beban penyusutan / <i>Depreciation expense</i>	2,20	2,43
5. Beban jasa pihak ketiga / <i>Third party service expense</i>	5,46	5,50
6. Beban operasional lain / <i>Other operational expenses</i>	2,46	4,83
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	12,95	23,31
1. Bunga keterlambatan iuran / <i>Interest of late paid contribution</i>	0,01	0,01
2. Laba (rugi) penjualan aktiva operasional <i>Gain (Loss) on Operational assets sale</i>	0,21	0,15
3. Laba (rugi) penjualan aktiva lain-lain <i>Gain (loss) on other assets sale</i>	-	-
4. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	14,11	18,87
5. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(1,38)	4,28
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	1 445,19	1 645,99
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	18,22	10,28
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	1 426,97	1 635,71

Tabel
Table

10

**Rata-Rata Hasil Usaha Perusahaan DPLK (juta rupiah),
2013-2014**
***The average income statement of FIPF (million rupiah),
2013-2014***

KETERANGAN	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A PENDAPATAN INVESTASI / INVESTMENT REVENUE	2 045,52	2 965,56
1. Bunga / <i>Interests</i>	1 926,99	2 841,97
2. Dividen / <i>Dividen</i>	33,26	37,81
3. Sewa / <i>Rent</i>	0,56	0,69
4. Laba (rugi) pelepasan/ perolehan investasi <i>Gain (Losses) on Investment Placement/Withdrawal</i>	71,90	81,04
5. Pendapatan investasi lain / <i>Other Investment Revenues</i>	12,81	4,05
B BEBAN INVESTASI / INVESTMENT EXPENSES	46,96	49,74
1. Beban transaksi / <i>Securities transaction expense</i>	11,53	8,89
2. Beban pemeliharaan tanah dan bangunan <i>Land & building maintenance expense</i>	0,32	0,33
3. Beban penyusutan bangunan / <i>Building depreciation expense</i>	0,39	0,39
4. Beban manajer investasi / <i>Fund manager expense</i>	16,60	21,73
5. Beban investasi lain / <i>Other investment expense</i>	18,12	18,40
C HASIL USAHA INVESTASI INVESTMENT OPERATING REVENUE	1 998,56	2 915,82
D BEBAN OPERASIONAL / OPERATIONAL EXPENSE	231,18	-
E PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN / OTHER REVENUES AND EXPENSES	19,62	51,46
1. Pendapatan lain di luar investasi <i>Other non-investment revenues</i>	29,36	37,84
2. Beban lain di luar investasi <i>Other Non-Investment and operational expenses</i>	(9,74)	13,62
F HASIL USAHA SEBELUM PAJAK OPERATING REVENUE BEFORE TAX	1 787,00	2 967,28
G PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX	0,01	-
H HASIL USAHA SETELAH PAJAK / NETT INCOME AFTER TAX	1 786,99	2 967,28

Tabel
Table

11

**Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPMP (juta rupiah),
2012-2014**
*The average assets and liabilities of EPF-DBPP (million
rupiah), 2012-2013*

Rincian / Classification	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) / INVESTMENT (Historical Cost)	109 140,89	115 256,66
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI / INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE	3 503,80	12 530,33
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI / NON-INVESTMENT CURRET ASSETS	4 674,53	5 740,30
1. Kas & bank / Cash & bank	437,36	536,67
2. Piutang iuran / Contribution receivable	2 588,16	3 005,86
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	44,97	59,92
4. Beban dibayar dimuka / Prepaid expense	193,29	240,13
5. Piutang investasi / Investment receivable	265,95	707,13
6. Piutang hasil investasi / Investment return receivable	1 093,16	1 155,54
7. Piutang lain-lain / Other receivables	51,64	35,05
4. AKTIVA OPERASIONAL / OPERATIONAL ASSETS	89,62	145,00
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) Land and Building (Book Value)	100,05	149,95
2. Kendaraan (nilai buku) / Vehicle (Book Value)	42,74	42,40
3. Peralatan komputer (nilai buku) / Computer (Book Values)	59,12	65,69
4. Peralatan kantor (nilai buku) / Office Equipment (Book Value)	39,34	41,60
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / Other Operational Asset	12,52	14,82
6. Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation	(164,15)	(169,46)
5. AKTIVA LAIN-LAIN / OTHER ASSETS	304,78	321,61
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	117 713,62	133 993,90
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN AKTUARIA / ACTUARIAL LIABILITIES	130 587,61	133 006,79
2. SELISIH KEWAJIBAN AKTUARIA / ACTUARIAL PRESENT VALUE DIFFERENCE	(13.678)	-
3. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN AKTUARIA LIABILITIES OTHER THAN ACTUARIAL LIABILITIES	804,03	987,11
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / Accrued pension benefit payables	93,97	94,41
2. Utang investasi / Investment payable	214,17	362,74
3. Pendapatan diterima dimuka / Unearned revenue	129,63	129,97
4. Beban yang masih harus dibayar / Expense payable	172,49	190,52
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / Liabilities other than actuarial liabilities	193,77	209,47
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	117 713,64	133 993,90

Tabel
Table

12

**Rata-Rata Neraca Perusahaan DPPK-PPIP (juta rupiah),
2013-2014**
*The average assets and liabilities of EPF-DCPP (million
rupiah), 2013-2014*

Rincian / Classification	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) <i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>	16 110,27	19 261,99
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI / <i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>	(201,01)	926,08
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI / <i>NON-INVESTMENT CURRET ASSETS</i>	259,67	408,88
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	50,23	68,61
2. Piutang iuran / <i>Contribution receivable</i>	30,42	34,53
3. Piutang bunga keterlambatan iuran	0,02	-
4. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	12,80	14,85
5. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	28,07	141,45
6. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	113,33	121,02
7. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	24,80	28,42
4. AKTIVA OPERASIONAL / <i>OPERATIONAL ASSETS</i>	8,62	13,58
1. Tanah dan bangunan (nilai buku) / <i>Land and Building (Book Value)</i>	3,82	9,62
2. Kendaraan (nilai buku) / <i>Vehicle (Book Value)</i>	3,76	4,08
3. Peralatan komputer (nilai buku) / <i>Computer (Book Values)</i>	10,45	11,60
4. Peralatan kantor (nilai buku) / <i>Office Equipment (Book Value)</i>	3,31	4,08
5. Aktiva operasional lain (nilai buku) / <i>Other Operational Asset</i>	1,14	1,64
6. Akumulasi penyusutan / <i>Accumulated depreciation</i>	(13,86)	(17, 44)
5. AKTIVA LAIN-LAIN / <i>OTHER ASSETS</i>	46,76	60,28
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	16 224,31	20 670,81
B KEWAJIBAN / LIABILITIES		
1. KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / <i>PENSION FUND LIABILITIES</i>	16 312,05	19 169,14
2. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSIUN / <i>LIABILITIES OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES</i>	110,53	184,40
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	27,74	21,63
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	8,85	70,83
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	1,53	34,22
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	12,90	18,83
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	59,51	38,89
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI / <i>UNREALIZED REVENUE</i>	(198,26)	1 317,27
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	16 224,32	20 670,81

Tabel
Table

13

**Rata-Rata Neraca Perusahaan DPLK (juta rupiah),
2013-2014**
***The average assets and liabilities of FIPF (million rupiah),
2013-2014***

Rincian / Classification	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A AKTIVA		
1. INVESTASI (Harga Perolehan) <i>INVESTMENT (Historical Cost)</i>	29 259,34	37 575,17
2. SELISIH PENILAIAN INVESTASI <i>INVESTMENT VALUATION DIFFERENCE</i>	(209,22)	586,65
3. AKTIVA LANCAR DI LUAR INVESTASI	436,41	1 394,83
1. Kas & bank / <i>Cash & bank</i>	200,47	1 075,21
2. Beban dibayar dimuka / <i>Prepaid expense</i>	0,05	0,05
3. Piutang investasi / <i>Investment receivable</i>	12,28	18,68
4. Piutang hasil investasi / <i>Investment return receivable</i>	217,95	289,85
5. Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	5,66	11,04
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	29 486,53	39 556,65
B KEWAJIBAN		
1. KEWAJIBAN MANFAAT PENSUN / <i>PENSION FUND LIABILITIES</i>	29 598,90	38 481,47
2. KEWAJIBAN DI LUAR KEWAJIBAN MANFAAT PENSUN / <i>LIABILITIES OTHER THAN PENSION FUND LIABILITIES</i>	96,83	154,47
1. Utang manfaat pensiun jatuh tempo / <i>Accrued pension benefit payables</i>	21,12	8,28
2. Utang investasi / <i>Investment payable</i>	1,57	34,81
3. Pendapatan diterima dimuka / <i>Unearned revenue</i>	1,57	1,76
4. Beban yang masih harus dibayar / <i>Expense payable</i>	32,56	45,25
5. Kewajiban di luar kewajiban manfaat pensiun lain / <i>Liabilities other than pension fund liabilities</i>	40,01	64,37
3. PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI <i>UNREALIZED REVENUE</i>	(209,19)	920,71
TOTAL KEWAJIBAN / TOTAL LIABILITIES	29 486,54	39 556,65

Tabel
Table**14****Rata-Rata Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (juta rupiah),
2013-2014**
***The Average Profit (Loss) of PT Pegadaian
(million rupiah), 2013-2014***

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN USAHA	5,856	8,527
OPERATING REVENUES		
1 Pendapatan Sewa Modal <i>Capital Lease Revenue</i>	5,359	7,813
2 Pendapatan Bea Administrasi <i>Administration Revenues</i>	485	702
3 Penjualan Emas <i>Gold Selling</i>	12	12
B. PENDAPATAN USAHA LAINNYA	1	6
OTHER OPERATING REVENUES		
1 Pendapatan Investasi <i>Investment Revenues</i>	1	5
2 Pendapatan Usaha Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Revenue</i>	1	1
C. BEBAN USAHA	3,223	5,270
OPERATING EXPENSES		
1 Beban Bunga dan Provisi <i>Interest and Provision Expenses</i>	1,260	2,573
2 Beban Pegawai/Tenaga Kerja <i>workers Expenses</i>	1,400	1,830
3 Beban Administrasi dan Pemasaran <i>Administration and Marketing Expenses</i>	70	58
4 Beban Umum <i>General Expenses</i>	404	631
5 Beban Pendidikan dan Latihan <i>Education and Training Expenses</i>	20	7
6 Beban Penyusutan Bangunan <i>Building Depreciation Expenses</i>	23	91
7 Beban Penyusutan Inventaris <i>Inventory Depreciation Expenses</i>	23	48
8 Beban Penyusutan Kendaraan <i>Vehicle Depreciation Expenses</i>	3	1
9 Beban Amortisasi <i>Amortization Expenses</i>	14	23
10 Beban Amortisasi Aset Sewa Guna Usaha <i>Expenses of Assets Lease Amortization</i>	0	5
11 Beban Penyisihan Piutang <i>Elimination of Receivable Expenses</i>	5	2
12 Beban Penghapusan Piutang <i>Deletion of Receivable Expenses</i>	0	0

Tabel
Table

15

**Rata-Rata Laporan Laba Rugi PT Pegadaian (juta rupiah),
2013-2014 (lanjutan)**
**The Average Profit (Loss) of PT Pegadaian
(million rupiah), 2013-2014 (continuation)**

Rincian/items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
D. PENDAPATAN LAIN-LAIN	68	76
OTHER REVENUES		
1 Uang Kelebihan Nasabah Yang Kedaluarsa <i>Customer Fund Excess Expired</i>	34	4
2 Pendapatan Jasa Giro <i>Revenue of Demand Deposits</i>	0	0
3 Selisih Perhitungan <i>Difference Calculation</i>	0	0
4 Pendapatan Sewa <i>Rent Expenses</i>	8	42
5 Pendapatan Penjualan Barang Contoh <i>Revenues of Goods Samples Selling</i>	6	0
6 Pendapatan Selisih Kurs <i>Revenues of Foreign Exchange Differene</i>	0	0
7 Pendapatan SBK/Kartu Nasabah Hilang <i>Revenue of SBK/Costumer Card Lost</i>	0	1
8 Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	18	29
9 Laba Penjualan Surat Berharga <i>Gain on Sales of Securities</i>	1	0
10 Laba Penjualan Aktiva Tetap <i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>	(0)	-
11 Laba Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Gain on Sales of Other Assets</i>	1	0
12 Laba Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Gain on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0	0
E. BEBAN LAINNYA	1	11
OTHER EXPENSES		
1 Rugi Penjualan Surat Berharga <i>Loss on Sales of Securities</i>	-	-
2 Rugi Penjualan Aktiva Tetap <i>Loss on Sales of Fixed Assets</i>	-	-
3 Rugi Penjualan Aktiva Lain-lain <i>Loss on Sales of Other Assets</i>	1	11
4 Rugi Pertukaran/Pengalihan Aktiva Tetap/Lain <i>Loss on Exchange/Transfer of Fixed Assets/Other</i>	0	-
5 Rugi Selisih Kurs <i>Loss on Foreign Exchange Difference</i>	-	-
F. LABA (RUGI) LUAR BIASA	-	24
EXTRA ORDINARY PROFIT (LOSS)		
G. LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	2,701	3,353
NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX		
H. PAJAK PENGHASILAN	-	-
INCOME TAX		
I. LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	2,701	3,353
PROFIT (LOSS) AFTER TAX		

Tabel
Table

16

Rata-Rata Aset PT Pegadaian (juta rupiah), 2013-2014
The Average Assets of PT Pegadaian (million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. ASET/ASSETS		
1. ASET LANCAR/CURRENT ASSETS	20 723,84	31 398,13
1. Kas/Cash	308,33	219,26
2. Bank/Bank	34,03	45,15
3. Piutang Usaha/Operating Receivable	19 016,57	29 260,55
4. Piutang Non Usaha/Non Operating Receivable	220,70	217,53
5. Uang Muka/Advances	18,29	2,75
6. Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax	161,36	6,45
7. Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	201,74	188,82
8. Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Accrued Revenues	762,82	1 457,63
2. ASET TETAP/FIXED ASSETS	2 646,03	4 259,86
1. Tanah/Land	1 963,71	3 201,62
2. Bangunan/Building	636,26	1 062,80
3. Inventaris/Inventory	357,54	517,62
4. Kendaraan/Vehicles	49,50	46,97
5. Akumulasi Penyusutan Bangunan/Accumulated Depreciated of Building -/-	99,67	112,68
6. Akumulasi Penyusutan Inventaris/Accumulated Depreciation of Inventory -/-	237,04	441,77
7. Akumulasi Penyusutan Kendaraan/Accumulated Depreciation of Vehicles -/-	36,36	48,53
8. Aset Dalam Penyelesaian/Assets in The Settlement	12,11	33,83
3. ASET LAIN-LAIN/OTHER ASSETS	42,15	(197,50)
1. Persediaan Barang/Goods Inventories	7,96	2,52
2. Persediaan Emas/Gold Inventories	0,30	0,07
3. Aset Tidak Berwujud/Intangible Assets	0,59	(41,64)
4. Beban yang Ditangguhkan/Deferred Expenses	50,24	25,72
5. Barang Bermasalah/Non Performing Goods	(19,58)	26,89
6. Barang Lelang Milik Perusahaan/Auction Goods Owned by The Company	(5,98)	2,54
7. Barang Jaminan yang Disisihkan/Collateral Set Aside for Settlement	8,29	0,15
8. Aktiva yang Disisihkan (AYD)/Assets Set Aside for Settlement	36,77	1,63
9. Kerugian Perusahaan yang Masih Harus Diperhitungkan (KPYD) Unclaimed Lossess of The Company	(36,43) -	(215,37) -
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	23 412,03	35 460,49

Tabel
Table

17

Rata-Rata Pasiva PT Pegadaian (juta rupiah), 2013-2014
The Average Liabilities and Equities of PT Pegadaian
(million rupiah), 2012-2013

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ LIABILITIES AND EQUITIES		
1. KEWAJIBAN LANCAR/ CURRENT LIABILITIES	168,14	218,75
1. Utang Usaha/ Operating Payable	77,11	72,11
2. Utang Bea Lelang/ Auction Fee Payable	3,18	4,18
3. Utang Kepada Nasabah/ Due to Customers	44,60	72,92
4. Utang Pajak/ Tax Payable	19,67	22,63
5. Utang Kepada Pegawai/ Due to Employees	7,19	19,34
6. Utang Modal Kerja Jangka Pendek/ Short Term Working Capital Credit	5,56	0,80
7. Biaya Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	5,65	7,62
8. Pendapatan Diterima di Muka/ Prepaid Revenues	5,17	19,15
2. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA/ OTHER CURRENT LIABILITIES	32,10	38,25
1. Utang Jasa Produksi, Dana Sosial Pendidikan Liability of Production Service, Education Social Fund	(38,63)	34,66
2. Utang Iuran Wajib/ Compulsory Dues Payable	72,63	3,10
3. Utang Dana Pembinaan/ Development Fund Payable	(1,96)	0,35
4. Utang Dana Pembangunan Semesta/ Govern. Development Fund Payable	(0,06)	0,18
5. Utang Pendapatan Yang Ditangguhkan/ Deferred Revenue Payable	0,12	(0,03)
3. REKENING ANTAR KANTOR (RAK)/ INTER-OFFICE ACCOUNT	20 510,90	31 850,76
1. RAK Dalam Kantor Wilayah/ RAK in Regional Office	5 736,65	7 846,41
2. RAK Antar Kantor Wilayah dan Pusat/ RAK Inter Regional Office and Central	219,94	501,95
3. RAK Antar Kantor Cabang dan Pusat/ RAK Inter Branch Office and Central	13 760,86	22 185,01
4. RAK Antar Wilayah/ RAK Inter-Regional	891,72	1 558,47
5. RAK Dalam Kantor Pusat/ RAK in Head Office	(98,26)	(241,08)
4. EKUITAS/ EQUITIES	2 700,89	3 352,73
1. Modal Awal/ The Authorized Capital	-	-
2. Penyertaan Modal Pemerintah/ Government Equity Participation	-	-
3. Cadangan Umum/ General Reserve	-	-
4. Selisih Penilaian Kembali Asest Tetap/ Difference Revaluation of Fixed Assets	-	-
5. Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu/ Previous Year Profit (Loss) Balance	-	-
6. Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Current Year Profit (Loss) Balance	2 700,89	3 352,73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	23 412,03	35 460,49

Tabel
Table

18 Rata-Rata Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Pedagang Valuta Asing (juta rupiah), 2013-2014
The Average Profit (Loss) of Money Changer Companies (million rupiah), 2013-2014

Rincian/Items	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN/INCOME	684	686
1. Penjualan valuta asing/ <i>Forex sales</i>	109 937	162921
2. Harga pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(109 287)	(162 260)
3. Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	34	25
B. BIAYA/EXPENSES	529	552
1. Biaya tenaga kerja/ <i>Labour cost</i>	262	338
2. Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	20	19
3. Sewa/ <i>Lease</i>	40	44
4. Biaya bank/ <i>Bank expenses</i>	72	3
5. Biaya pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Maintenance expenses</i>	9	9
6. Biaya lainnya/ <i>Other expenses</i>	126	140
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK/ PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	155	134
D. PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX	25	14
E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PROFIT (LOSS) AFTER TAX	130	119

Tabel
Table

19

**Rata-Rata Neraca Perusahaan Pedagang Valuta Asing
(juta rupiah), 2013-2014**
***The Average Balance Sheet of Money Changer Companies
(million rupiah), 2013-2014***

Rincian/ <i>Items</i>	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. ASET/ASSETS		
1. Kas/ <i>Cash</i>	369	491
2. Bank/ <i>Bank</i>	132	220
3. Piutang/ <i>Claim</i>	22	36
4. Persediaan valas/ <i>Forex stock</i>	493	655
5. Uang muka pajak/ <i>Advance Tax</i>	9	13
6. Aset tetap dan inventaris/ <i>Fixed assets</i>	570	265
7. Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation</i>	(130)	(109)
8. Investasi/ <i>Investments</i>	9	3
9. Aset lainnya/ <i>Other assets</i>	59	21
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	1533	1595
1. Utang bank/ <i>Bank payables</i>	649	51
2. Utang pada pihak ketiga/ <i>Debt to third parties</i>	139	356
3. Utang pajak/ <i>Tax payables</i>	26	16
4. Ekuitas/ <i>Equities</i>	719	1172
a. Modal disetor/ <i>Paid up capital</i>	619	727
b. Cadangan/ <i>Reserves</i>	42	30
c. Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>	57	415
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES	1533	1595

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

Jl. Dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpshq@bps.go.id

